

**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
KABUPATEN PAMEKASAN
2000 - 2008**

<https://pamekasan.kab.bps.go.id>

**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
KABUPATEN PAMEKASAN**
(*GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT OF PAMEKASAN REGENCY*)
2000-2008

Nomor Publikasi/ *Number of Publication* : 9205.3528
Ukuran Buku/ *Size of Book* : 20 cm x 29 cm
Jumlah Halaman/ *Number of Pages* : 69

Penyunting/ *Editor* :

Seksi Neraca Wilayah & Analisis Statistik
BPS Kabupaten Pamekasan
(*Section of Statistical Analysis And Regional Account*)
(*BPS, Statistics The Pamekasan Regency*)

Gambar/ *Figures* :

Seksi Neraca Wilayah & Analisis Statistik
BPS Kabupaten Pamekasan
(*Section of Statistical Analysis And Regional Account*)
(*BPS, Statistics The Pamekasan Regency*)

Diterbitkan Oleh/ *Published By* :

BPS Kabupaten Pamekasan
(*BPS, Statistics The Pamekasan Regency*)

Cetakan Pertama/ *First Print* :

Juli, 2009

Boleh Dikutip Dengan Menyebut Sumbernya

(*May be cited with reference to the source*)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah membukakan jalan koordinasi, perlindungan dan bimbinganNya sehingga Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pamekasan berhasil menyelesaikan lanjutan series Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Pamekasan Tahun 2002-2008.

Dimulai penerbitan PDRB Kabupaten Pamekasan 2000-2005 pada tahun 2006 lalu, penghitungan PDRB Kabupaten Pamekasan telah menggunakan tahun dasar 2000. Perubahan Tahun dasar dari tahun dasar 1993 menjadi tahun dasar 2000 telah dilakukan secara nasional. Beberapa hal yang mendasari perubahan tahun dasar tersebut, antara lain, rekomendasi Perserikatan Bangsa-bangsa (United Nation) dan kondisi ekonomi tahun 1993 yang sudah tidak layak banding dengan kondisi ekonomi saat ini setelah krisis. Adapun penentuan tahun 2000 sebagai tahun dasar adalah karena kondisi ekonomi tahun 2000 relatif stabil dan dianggap sebagai awal pemulihan ekonomi setelah krisis.

Terkait perubahan tahun dasar, maka sebagai kosekwensinya menyebabkan perubahan nilai nominal dan nilai fungsi turunan agregat PDRB tahun 2000 s/d 2004. Hal ini tidak bisa dihindari karena dalam penyusunannya terjadi beberapa perubahan mendasar yaitu perubahan bobot/penimbang, perubahan metodologi penghitungan, dan perubahan cakupan. Hingga penerbitan PDRB Kabupaten Pamekasan kali ini masih terdapat beberapa perbaikan dari sisi cakupan data dan metodologi penghitungannya.

Kami menyadari bahwa dalam penghitungan ini masih banyak kekurangan sehingga perlu perbaikan dan penyempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan.

Akhirnya, kepada semua pihak yang telah membantu penerbitan publikasi ini kami ucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya. Semoga buku publikasi ini bermanfaat dan memenuhi harapan semua pihak yang memerlukan.

Pamekasan, Juni 2009
BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PAMEKASAN
Kepala,

Ir. DENI MARTONO
NIP. 340 011 689

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iv
Daftar Grafik	v
I. Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	2
1.3 Perubahan Tahun Dasar	2
1.4 Sistematika Penulisan	3
II. Konsep dan Definisi	4
2.1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	4
2.2 Produk Domestik Regional Bruto per Kapita	6
2.3 Cara Penyajian dan Angka Indeks	6
2.4 Agregat Produk Domestik Regional Bruto	8
2.5 Perhitungan Seri Pendapatan Regional Atas Dasar Harga Konstan	9
III. Uraian Sektoral	11
3.1 Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan	11
3.2 Sektor Pertambangan dan Penggalian	13
3.3 Sektor Industri Pengolahan	13
3.4 Sektor Listrik dan Air Bersih	14
3.5 Sektor Bangunan	14
3.6 Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran	14
3.7 Sektor Angkutan dan Komunikasi	15
3.8 Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	17
3.9 Sektor Jasa-Jasa	19
IV. Tinjauan Ekonomi Kabupaten Pamekasan	22
4.1 Produk Domestik Regional Bruto	22
4.2 Struktur Ekonomi	22
4.3 Pertumbuhan Ekonomi	25
4.4 Perkembangan Beberapa Agregat PDRB	28

Tabel-tabel Pokok PDRB

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
4.1	Perbandingan Struktur Ekonomi Kabupaten Pamekasan Tahun 2002-2008 dari PDRB ADHB (Persen) 23
4.2	Pertumbuhan Ekonomi Sektoral Kabupaten Pamekasan Tahun 2002-2008 dari PDRB ADHK2000 (Persen) 26
P.01	PDRB Kabupaten Pamekasan ADHB Tahun 2002-2008 (Juta Rupiah) 33
P.02	PDRB Kabupaten Pamekasan ADHK 2000 Tahun 2002-2008 (Juta Rupiah) 34
P.03	Peranan Ekonomi Sektoral dari PDRB Kabupaten Pamekasan ADHB Tahun 2002-2007 (Persen) 35
P.04	Peranan Ekonomi Sektoral dari PDRB Kabupaten Pamekasan ADHK 2000 Tahun 2002-2008 (Persen) 36
P.05	Indeks Perkembangan Sektoral PDRB Kabupaten Pamekasan ADHB Tahun 2002-2008 (2000 = 100) 37
P.06	Indeks Perkembangan Sektoral PDRB Kabupaten Pamekasan ADHK 2000 Tahun 2002-2008 (2000 = 100) 38
P.07	Indeks Berantai PDRB Kabupaten Pamekasan ADHB Tahun 2002-2008 (Tahun Sebelumnya = 100) 39
P.08	Indeks Berantai PDRB Kabupaten Pamekasan ADHK 2000 Tahun 2002-2008 (Tahun Sebelumnya = 100) 40
P.09	Indeks harga Implisit PDRB Kabupaten Pamekasan Tahun 2002-2008 (2000 = 100) 41
P.10	Inflasi Sektoral PDRB Kabupaten Pamekasan Tahun 2002-2008 (Persen) 42
P.11	Perkembangan Beberapa Agregat PDRB dan PDRB per Kapita ADHB dan ADHK 2000 Tahun 2002-2008 43
P.12	Laju Pertumbuhan Beberapa Agregat PDRB dan PDRB per Kapita ADHB dan ADHK 2000 Tahun 2002-2008 44

DAFTAR GRAFIK

Nomor		Halaman
Grafik 4.1	Peranan Ekonomi Sektoral Berdasarkan PDRB ADHB Tahun 2008 (Persen)	24
Grafik 4.2	Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Pamekasan Menurut Lapangan Usaha Tahun 2001-2008 (Persen)	27
Grafik 4.3	PDRB Perkapita Kabupaten Pamekasan Menurut Harga Berlaku dan Harga Konstan 2000 Tahun 2002-2008 (Juta Rupiah)	29
Grafik 4.4	Tingkat Inflasi Kabupaten Pamekasan Tahun 2001-2008 (Persen)	30

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi pada umumnya didefinisikan sebagai suatu proses yang menyebabkan kenaikan pendapatan riil per kapita penduduk suatu negara/wilayah regional dalam jangka panjang yang disertai oleh perbaikan sistem kelembagaan. Dalam rangka membangun perekonomian berbagai kebijakan publik telah disusun dan dilaksanakan oleh pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan penduduknya, mengembangkan struktur perekonomian dan memperbaiki sistem kelembagaan baik dari aspek bidang organisasi maupun regulasi.

Di era otonomi daerah sekarang ini, pemerintah daerah memiliki keleluasaan untuk menyelenggarakan kewenangan pemerintahan di bidang tertentu yang secara nyata ada dan diperlukan serta tumbuh, hidup dan berkembang di daerah. Dengan demikian, pemerintah daerah memiliki keleluasaan untuk mengembangkan potensi daerah dan mengelola sumber kekayaan alamnya, menentukan prioritas dan arah program pembangunan ekonomi daerah.

Untuk mencapai tujuan diatas maka diperlukan perencanaan yang teliti dan evaluasi terhadap hasil-hasil pembangunan yang telah dicapai. Salah satu indikator ekonomi makro yang digunakan untuk perencanaan dan evaluasi pembangunan ekonomi secara makro adalah statistik Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Kebutuhan terhadap data PDRB pada masa sekarang ini semakin meluas tidak hanya untuk kepentingan pemerintah dan berbagai jajarannya, tetapi juga masyarakat, akademisi, dan peneliti sosial ekonomi yang sekarang sudah banyak dilakukan oleh swasta. Mengingat tingkat kebutuhan terhadap data PDRB, maka penghitungan dan penerbitannya dilakukan secara berkala setiap tahun. Dengan demikian, pembuat kebijakan ekonomi di Kabupaten Pamekasan mampu menentukan sasaran dan evaluasi yang tepat terhadap hasil-hasil pembangunan pada kurun waktu tertentu.

1.2 Maksud dan Tujuan

Perencanaan di bidang ekonomi suatu daerah pada umumnya memperhatikan :

i). Upaya meningkatkan pembangunan ekonomi yang signifikan dengan pendapatan masyarakat secara mantap dan berkesinambungan; ii). Upaya mencapai pertumbuhan ekonomi yang ideal sehingga pemerataan pendapatan dapat dinikmati secara merata oleh masyarakat dengan penyerapan kesempatan kerja secara maksimal. Oleh karena itu, evaluasi terhadap pelaksanaan pembangunan ekonomi di suatu daerah tidak terlepas dari kedua masalah tersebut.

Penyusunan angka PDRB dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan terhadap indikator makro ekonomi yang digunakan dalam evaluasi hasil-hasil pembangunan ekonomi. Adapun kegunaan serta analisis yang dapat diperoleh dari data PDRB dalam menilai kinerja perekonomian suatu daerah antara lain:

1. Besaran PDRB, digunakan sebagai dasar analisis mengetahui potensi ekonomi suatu daerah dalam mengelola sumber daya alam (SDA) dan sumber daya manusia (SDM)-nya;
2. Pertumbuhan Ekonomi, digunakan sebagai dasar analisis untuk mengukur kinerja ekonomi suatu daerah pada suatu periode tertentu (kenaikan produksi barang dan jasa);
3. Struktur Ekonomi, digunakan sebagai dasar analisis untuk mengetahui sektor-sektor ekonomi yang dominan dalam perekonomian suatu daerah serta untuk mengetahui pergeseran struktur ekonomi suatu daerah;
4. Pendapatan Perkapita, digunakan sebagai dasar analisis untuk mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat suatu daerah secara umum.

1.3 Tahun Dasar

Angka PDRB disajikan dalam dua jenis tabel yaitu PDRB atas dasar harga berlaku (ADHB) dan PDRB atas dasar harga konstan (ADHK), dan dari kedua jenis tabel tersebut diturunkan beberapa fungsi turunan agregat PDRB. Penghitungan PDRB ADHK memerlukan tahun dasar sebagai acuan untuk menghilangkan

pengaruh harga. Adapun penentuan tahun 2000 sebagai tahun dasar adalah karena kondisi ekonomi tahun 2000 relatif stabil dan dianggap sebagai awal pemulihan ekonomi setelah krisis.

1.4 Sistematika Penulisan

Publikasi ini disusun menurut sistematika berikut :

Bab 1. Berisi pendahuluan;

Bab 2. Disajikan konsep definisi dari PDRB, tata cara penghitungannya dan kegunaan angka PDRB;

Bab 3. Berisi uraian sektoral yang digunakan dalam menghitung angka PDRB serta cakupannya;

Bab 4. Merupakan analisis sederhana tentang gambaran perekonomian Kabupaten Pamekasan;

Bab 5. Berisikan tabel-tabel pokok hasil perhitungan PDRB.

II . KONSEP DAN DEFINISI

2.1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

PDRB adalah jumlah nilai produksi barang dan jasa yang dihasilkan disuatu wilayah atau daerah dalam jangka waktu tertentu biasanya satu tahun. Dalam penyusunan PDRB diperlukan data dari berbagai kegiatan ekonomi yang berasal dari berbagai sumber. Kegiatan ekonomi adalah kegiatan yang berkaitan dengan produksi, konsumsi, distribusi dan akumulasi kekayaan. Secara populer ada 3 metoda pendekatan penghitungan PDRB yaitu pertama, metoda pendekatan produksi; kedua metoda pendekatan pengeluaran dan yang terakhir adalah pendekatan pendapatan. Dalam kondisi ketersediaan data mentah (*raw data*) yang pada umumnya di Indonesia belum terlalu rinci maka metoda pendekatan yang kedua dan ketiga belum dapat diterapkan di Kabupaten Pamekasan. Penghitungan PDRB Kabupaten Pamekasan yang disajikan dalam buku ini menggunakan pendekatan yang pertama.

Ketiga metode penghitungan PDRB selanjutnya dijelaskan berikut ini :

- a. Menurut pendekatan produksi, PDRB adalah jumlah nilai produk barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi didalam suatu region dalam jangka waktu tertentu (satu tahun). Unit-unit tersebut diatas dalam penyajiannya dikelompokkan menjadi 9 lapangan usaha yaitu :
 1. Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan,
 2. Pertambangan dan Penggalan,
 3. Industri Pengolahan,
 4. Listrik, Gas dan Air Bersih,
 5. Bangunan,
 6. Perdagangan, Hotel dan Restoran,
 7. Pengangkutan dan Komunikasi,
 8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan,
 9. Jasa-jasa.
- b. Menurut pendekatan pengeluaran, PDRB adalah penjumlahan semua komponen permintaan akhir, yaitu :

1. pengeluaran untuk konsumsi rumah tangga dan konsumsi lembaga swasta yang tidak mencari untung,
 2. konsumsi pemerintah,
 3. pembentukan modal tetap domestik bruto,
 4. perubahan stock,
 5. ekspor netto disuatu region dalam jangka waktu tertentu (satu tahun). Ekspor netto merupakan ekspor dikurangi impor. Ekspor dalam hal ini tidak terbatas hanya keluar negeri, tetapi termasuk juga yang keluar Daerah / Wilayah baik lewat laut, udara maupun lewat darat. Demikian juga kebalikannya yaitu Impor.
- c. Menurut pendekatan pendapatan, PDRB adalah jumlah balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang ikut serta dalam proses produksi disuatu region dalam jangka waktu tertentu (satu tahun). Balas jasa faktor produksi yang dimaksud adalah upah dan gaji, sewa tanah, bunga modal dan keuntungan, semuanya sebelum dipotong pajak penghasilan dan pajak langsung lainnya. Dalam pengertian PDRB, kecuali faktor pendapatan diatas, termasuk pula komponen penyusutan dan pajak tidak langsung netto. Jumlah semua komponen pendapatan per sektor ini disebut sebagai nilai tambah bruto sektoral. PDRB merupakan penjumlahan nilai tambah bruto dari seluruh sektor (lapangan usaha).

Dari ketiga metoda pendekatan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa jumlah pengeluaran untuk berbagai kepentingan tadi harus sama dengan jumlah produk barang dan jasa akhir yang dihasilkan dan harus sama dengan jumlah pendapatan untuk faktor-faktor produksinya. PDRB yang telah diuraikan diatas disebut sebagai PDRB atas dasar harga pasar, karena mencakup komponen pajak tidak langsung netto.

Dalam menghitung besaran nilai PDRB perlu kiranya dipahami pengertian-pengertian yang berkaitan dengan penghitungan PDRB yaitu:

a. Barang dan jasa

Barang dan jasa diproduksi melalui suatu proses produksi (untuk menambah nilai) dengan bantuan faktor produksi yang terdiri dari tanah, tenaga kerja, modal dan kewiraswastaan.

b. Nilai Produksi Bruto / Output

Adalah nilai barang dan jasa yang dihasilkan dalam jangka waktu tertentu meliputi produk utama, ikutan maupun sampingan atau hasil perkalian antara kuantitas produksi dengan harganya.

c. Biaya Antara

Adalah nilai barang dan jasa yang tidak tahan lama yang habis dipakai dalam proses produksi.

2.2 Produk Domestik Regional Bruto per Kapita

PDRB dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun yang tinggal diwilayah ini, menghasilkan angka PDRB per kapita. Secara matematis, PDRB per kapita dapat dirumuskan seperti berikut ini:

$$PDRB \text{ perkapita} = \frac{PDRB}{\text{Penduduk} \approx \text{pertengahan} \approx \text{tahun}}$$

2.3 Cara Penyajian dan Angka Indeks

PDRB seperti telah diuraikan, secara berkala dapat disajikan dalam dua bentuk yaitu atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan pada suatu tahun dasar yang dapat dijelaskan berikut ini.

- a. Pada penyajian **atas dasar harga berlaku**, semua agregat pendapatan dinilai atas dasar harga yang berlaku pada masing-masing tahunnya, baik pada saat menilai produksi dan biaya antara maupun pada penilaian komponen pengeluaran produk domestik regional bruto.

- b. Pada penyajian **atas dasar harga konstan** suatu tahun dasar, semua agregat pendapatan dinilai atas dasar harga tetap yang terjadi pada tahun dasar, baik pada saat menilai produksi dan biaya antara maupun pada penilaian komponen pengeluaran produk domestik regional bruto (dalam publikasi ini harga konstan didasarkan pada harga-harga pada tahun 2000).

Perkembangan agregat pendapatan dari tahun ke tahun juga disajikan dalam bentuk angka indeks, yaitu indeks perkembangan, indeks berantai dan indeks harga implisit, yang masing-masing dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. **Peranan Sektoral** diperoleh dengan cara membagi nilai masing-masing sektor dengan nilai total seluruh sektor PDRB dikalikan dengan 100.
- b. **Indeks perkembangan**, diperoleh dengan membagi nilai-nilai pada masing-masing tahun dengan nilai pada tahun dasar, dikalikan 100. Indeks ini menunjukkan tingkat perkembangan agregat pendapatan dari tahun ke tahun terhadap tahun dasarnya.
- c. **Indeks berantai**, diperoleh dengan membagi nilai pada masing-masing tahun dengan nilai pada tahun sebelumnya, dikalikan 100. Indeks ini menunjukkan tingkat perkembangan agregat pendapatan untuk masing-masing tahun dibandingkan tahun sebelumnya.
- d. **Indeks Harga Implisit**, diperoleh dengan membagi nilai atas dasar harga yang berlaku dengan nilai atas dasar harga konstan untuk masing-masing tahunnya, dikalikan 100. Indeks ini menunjukkan tingkat perkembangan harga dari agregat pendapatan terhadap harga pada tahun dasar. Selanjutnya dari indeks harga implisit dapat dihitung Inflasi PDRB yang dapat diperoleh dengan cara membagi Indeks harga implisit pada masing-masing tahun dengan indeks implisit pada tahun sebelumnya, dikalikan 100 dikurangi 100, akan terlihat tingkat perkembangan terhadap harga dari tahun ke tahun.

2.4 Agregat Produk Domestik Regional Bruto

- a. **PDRB atas dasar harga pasar** adalah jumlah nilai tambah bruto yang timbul dari seluruh sektor perekonomian disuatu daerah dalam jangka waktu tertentu. Jadi dengan menghitung nilai tambah bruto masing-masing sektor dan menjumlahkan nilai tambah bruto dari seluruh sektor diperoleh PDRB atas dasar harga pasar.
- b. **PDRN atas dasar harga pasar** merupakan produk domestik regional bruto atas dasar harga pasar dikurangi dengan seluruh penyusutan atas barang-barang modal tetap yang digunakan selama setahun.
- c. **Produk Domestik Regional Netto (PDRN) atas dasar biaya faktor**, adalah produk domestik regional netto atas dasar harga pasar dikurangi dengan pajak tidak langsung netto. Pajak tak langsung netto sendiri merupakan pajak tidak langsung yang dipungut pemerintah dikurangi dengan subsidi pemerintah. Baik pajak tidak langsung maupun subsidi, keduanya dikenakan terhadap barang dan jasa yang diproduksi, atau dijual. Pajak tidak langsung bersifat menaikkan harga jual, sedangkan subsidi sebaliknya.
- d. **Penduduk pertengahan tahun**, adalah gambaran jumlah penduduk pada keadaan pertengahan tahun atau tepatnya keadaan awal juli atau akhir bulan juni. Angkanya diperoleh dengan cara penduduk akhir tahun ditambah penduduk awal tahun dibagi dua.
- e. **Pendapatan Regional**, adalah merupakan pengurangan dari PDRN atas biaya factor dikurangi dengan pendapatan yang diterima oleh penduduk diluar wilayah lain (pendapatan yang mengalir keluar), ditambah dengan pendapatan yang diterima oleh penduduk wilayah ini yang berada diwilayah lain (pendapatan yang mengalir kedalam). Dari hasil pengurangan ini akan diperoleh Produk Regional Netto yaitu jumlah pendapatan yang benar-benar diterima oleh penduduk yang tinggal di daerah yang dimaksud, Produk Regional Netto inilah yang dinamakan Pendapatan Regional.

- f. **Pendapatan Regional Per kapita** adalah pendapatan regional dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun yang tinggal di daerah itu.

2.5 Penghitungan Seri Pendapatan Regional Atas Dasar Harga Konstan.

Seperti telah diuraikan sebelumnya penghitungan seri pendapatan regional atas dasar harga konstan pada tahun dasar (tahun 2000) sangat penting untuk melihat perkembangan riil dari tahun ke tahun dari setiap agregat ekonomi yang diamati. Agregat yang dimaksud tersebut dapat merupakan produk Domestik Regional Bruto secara keseluruhan maupun nilai tambah sektoral. Pada dasarnya dikenal empat cara penghitungan nilai tambah sektoral atas dasar harga konstan. Masing-masing dapat diuraikan sebagai berikut ini.

a. Revaluasi.

Dilakukan dengan cara menilai produksi dan biaya antara masing-masing tahun dengan harga pada tahun dasar 2000. Hasilnya merupakan output dan biaya antara Atas Dasar Harga Konstan 2000.

Selanjutnya nilai tambah bruto atas dasar harga konstan, diperoleh dari selisih antara output dan biaya antara diatas.

Dalam praktek, sangat sulit melakukan revaluasi terhadap biaya antara yang digunakan, karena mencakup komponen input yang sangat beragam, disamping data harga yang tersedia tidak dapat memenuhi semua keperluan tersebut. Oleh karena itu biaya antara atas dasar harga konstan masing-masing tahun menggunakan rasio (tetap) biaya antara terhadap output pada tahun dasar atau dengan rasio biaya antara terhadap output pada tahun berjalan.

b. Ekstrapolasi.

Nilai tambah masing-masing tahun atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara mengalikan nilai tambah pada tahun 2000 dengan indeks produksi. Indeks ini bertindak sebagai ekstrapolator yang dapat merupakan indeks dari masing-masing produksi yang dihasilkan ataupun indeks dari berbagai indikator

produksi seperti tenaga kerja, jumlah perusahaan dan lainnya, yang dianggap cocok dengan jenis kegiatan yang dihitung.

Ekstrapolasi dapat juga dilakukan terhadap penghitungan output atas dasar harga konstan, kemudian dengan menggunakan ratio tetap nilai tambah terhadap output akan diperoleh perkiraan nilai tambah atas dasar harga konstan.

c. Deflasi.

Nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara membagi nilai tambah atas dasar harga yang berlaku masing-masing tahun dengan indeks harga. Indeks harga yang digunakan sebagai deflator biasanya merupakan indeks harga konsumen, indeks harga perdagangan besar dan sebagainya. Indeks harga diatas dapat pula dipakai sebagai inflator, dalam keadaan dimana nilai tambah atas dasar harga yang berlaku justru diperoleh dengan mengalikan nilai tambah atas dasar harga konstan, dengan indeks harga tersebut.

d. Deflasi Berganda.

Dalam deflasi berganda ini, yang dideflasikan adalah output dan biaya antaranya, sedangkan nilai tambah diperoleh dari selisih antara output dan biaya antara hasil pendeflasian tersebut. Indeks harga yang digunakan sebagai deflator untuk perhitungan output atas dasar harga konstan biasanya merupakan indeks harga produsen atau indeks harga perdagangan besar sesuai dengan cakupan komoditinya, sedangkan Indeks harga untuk biaya antara adalah indeks harga dari komponen input terbesar.

Kenyataannya, sangat sulit melakukan deflasi terhadap biaya antara, disamping karena komponennya terlalu banyak juga karena indeks harganya belum tersedia secara baik. Oleh karena itu, dalam perhitungan harga konstan, deflasi berganda ini belum banyak dipakai.

III. URAIAN SEKTORAL

Uraian sektoral yang disajikan dalam bab ini mencakup ruang lingkup dan definisi dari masing-masing sektor dan sub sektor, cara penghitungan nilai tambah, baik atas dasar harga yang berlaku maupun atas dasar harga konstan 2000 serta sumber datanya.

3.1 Sektor Pertanian, Perternakan, Kehutanan dan Perikanan

3.1.1 Tanaman Bahan Makanan.

Sub sektor ini mencakup komoditi tanaman bahan makanan yaitu padi, jagung, ketela pohon, ketela rambat, kacang tanah, kacang kedelai, sayur-sayuran, buah-buahan, kentang, kacang hijau, biji-bijian lainnya dan hasil-hasil produksi ikutannya.

Data produksi diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Pamekasan, sedangkan data harga seluruhnya bersumber pada data harga yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Pamekasan.

Nilai tambah bruto atas dasar harga yang berlaku diperoleh dengan cara pendekatan produksi yaitu mengalikan terlebih dahulu setiap jenis kuantum produksi dengan masing-masing harganya, kemudian hasilnya dikurangi dengan biaya antara atas dasar harga yang berlaku pada setiap tahun. Biaya antara tersebut diperoleh dengan menggunakan ratio biaya antara terhadap output hasil Survei Khusus Pendapatan Regional yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Pamekasan.

Nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara revaluasi yaitu mengalikan produksi pada masing-masing tahun dengan harga pada tahun 2000, kemudian dikurangi dengan biaya antara atas dasar harga konstan 2000.

3.1.2 Tanaman Perkebunan.

Dicakup disini komoditi tanaman perkebunan yang diusahakan seperti kelapa/kopra, jambu mente, teh, kopi, karet, coklat, kapok randu, kapok, tebu, tembakau, cengkeh, lada, jarak, kapas dan sebagainya, termasuk produk ikutannya.

Data produksi dan harga diperoleh dari Dinas Perkebunan dan BPS Kabupaten Malang.

Nilai tambah atas dasar harga berlaku dihitung dengan cara pendekatan produksi. Ratio biaya antara diperoleh dari Survei Khusus Pendapatan Regional Nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara revaluasi.

3.1.3 Peternakan dan hasil-hasilnya.

Sub sektor ini mencakup produksi ternak besar, ternak kecil, unggas maupun hasil-hasil ternak seperti susu segar, telur serta hasil pematangan ternak. Produksi ternak diperkirakan sama dengan jumlah ternak yang dipotong ditambah perubahan stock populasi ternak dan ekspor ternak netto. Data mengenai jumlah ternak yang dipotong, populasi ternak, produksi ternak, produksi susu dan telur, ternak keluar masuk wilayah Dinas Peternakan Kabupaten dan harga dari BPS Kab. Pamekasan.

Nilai tambah bruto atas dasar harga yang berlaku dihitung dengan cara pendekatan produksi, ratio biaya antara diperoleh dari survei khusus pendapatan Regional sedangkan Nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara revaluasi.

3.1.4 Kehutanan.

Yang dicakup disini adalah komoditi kayu pertukangan, kayu bakar, arang, bambu, gondorukem, dan hasil hutan lainnya. Data produksi dan harga diperoleh dari Perum Perhutani Kabupaten Pamekasan.

Perhitungan nilai tambah bruto Sub Sektor Kehutanan atas dasar harga yang berlaku dilakukan dengan cara pendekatan produksi, sama seperti yang dilakukan pada sub sektor sebelumnya. Nilai tambah atas dasar konstan 2000 diperoleh dengan cara revaluasi.

3.1.5 Perikanan.

Komoditi yang dicakup adalah yang dihasilkan dari kegiatan-kegiatan perikanan laut, perikanan darat serta pengolahan sederhana (pengeringan dan penggaraman ikan).

Data mengenai produksi dan nilai produksi diperoleh dari laporan Dinas Perikanan Kabupaten.

Perhitungan nilai tambah bruto Sub Sektor perikanan dilakukan dengan menggunakan pendekatan produksi, sama seperti yang dilakukan pada sub sektor sebelumnya. Nilai tambah atas dasar harga konstan 2000, diperoleh dengan cara revaluasi.

3.2 Sektor Pertambangan dan Penggalian.

Dicakup disini adalah komoditi-komoditi mineral golongan C. Data produksi diperoleh dari survei khusus, sedangkan data harga umumnya dari BPS Kabupaten Pamekasan. Penghitungan nilai tambah dilakukan dengan cara pendekatan produksi. Nilai tambah Atas Dasar Harga Konstan 2000, dihitung dengan cara revaluasi.

3.3 Sektor Industri Pengolahan.

Sektor ini mencakup sub sektor industri besar dan sedang serta industri kecil dan kerajinan rumah tangga.

3.3.1 Industri Besar dan Sedang.

Baik output maupun nilai tambah bruto atas dasar harga yang berlaku diperoleh dari Survei Tahunan. Output atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara deflasi.

Nilai tambah Bruto atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan ratio nilai tambah terhadap output tahun 2000.

3.3.2 Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga.

Output dan nilai tambah bruto diperoleh dari survei khusus, sedangkan tenaga kerja dari Dinas Perindustrian. Output atas dasar harga berlaku maupun atas dasar konstan diperoleh dengan menggunakan ratio nilai tambah terhadap output hasil survei khusus.

3.4 Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih.

3.4.1 Listrik.

Data produksi, harga dan biaya antara sub sektor listrik yang mencakup Perusahaan Listrik Negara (PLN) diperoleh dari PLN. Output atas dasar harga yang berlaku diperoleh dari perkalian produksi dengan harga masing-masing tahun sedangkan output atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara revaluasi.

Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 dan nilai tambah atas dasar harga yang berlaku menggunakan ratio nilai tambah masing-masing tahun.

3.4.2 Air Bersih.

Sub sektor ini mencakup air minum yang diusahakan oleh Perusahaan Air Minum. Data produksi, harga dan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk menghasikan air minum diperoleh dari laporan Perusahaan Air Minum Kabupaten Daerah Tingkat II Pamekasan.

Perhitungan nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 menggunakan ratio nilai tambah tahun berlaku.

3.5 Sektor Bangunan.

Dicakup disini kegiatan pembangunan fisik (konstruksi), baik berupa gedung, jalan, jembatan dan konstruksi lainnya. Output atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara deflasi sedangkan nilai tambah bruto menggunakan ratio nilai tambah bruto terhadap output atas dasar konstan 2000.

3.6 Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran.

3.6.1 Perdagangan Besar dan Eceran.

Penghitungan nilai tambah sub sektor perdagangan dilakukan dengan cara melakukan Survei Khusus untuk memperoleh nilai output per tenaga kerja dan ratio biaya antara terhadap output.

Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000, dihitung dengan menggunakan ratio nilai tambah bruto terhadap nilai output atas dasar harga konstan 2000, sedangkan output diperoleh dengan cara ekstrapolasi

3.6.2 Hotel.

Sub sektor ini mencakup hotel-hotel baik berbintang maupun tidak berbintang serta berbagai jenis penginapan lainnya. Output dihitung dengan cara mengalikan jumlah tamu dengan rata-rata output per tamu. Data mengenai jumlah tamu diperoleh dari survey perhotelan, sedang rata-rata output per tamu dari survey khusus. Ratio nilai tambah juga diperoleh dari hasil survei khusus pendapatan regional yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Pamekasan.

Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000, dihitung dengan cara ekstrapolasi yaitu menggerakkan nilai tahun 2000 dengan *Indeks* jumlah tamu.

3.6.3 Restoran.

Nilai tambah bruto sub sektor ini diperkirakan dengan cara mengalikan jumlah tenaga kerja dengan rata-rata output per tenaga kerja dan hasilnya dikalikan lagi dengan ratio nilai tambah, data rata-rata output per tenaga kerja dan ratio nilai tambah diperoleh dari hasil Survei Khusus Pendapatan Regional yang dilakukan oleh BPS Kabupaten Pamekasan.

Perkiraan nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara ekstrapolasi menggunakan indikator jumlah tenaga kerja sebagai ekstrapolatornya.

3.7 Sektor Pengangkutan dan Komunikasi.

Sektor ini mencakup kegiatan pengangkutan barang dan penumpang melalui darat, jasa penunjang angkutan dan komunikasi.

3.7.1 Angkutan Darat.

a. Angkutan Rel.

Dikarenakan tidak ada kereta api yang beroperasi di Pamekasan ataupun di pulau Madura maka tidak ada Nilai tambah bruto di Kabupaten Pamekasan .

b. Angkutan Jalan Raya.

Sub sektor ini meliputi kegiatan pengangkutan barang dan penumpang yang dilakukan oleh perusahaan angkutan umum, baik bermotor maupun tidak bermotor, seperti : bis, truk, angkutan kota/pedesaan, taksi, becak, dokar dan sebagainya.

Nilai tambah atas dasar harga yang berlaku didasarkan pada data jumlah armada angkutan umum barang dan penumpang wajib uji yang diperoleh dari Laporan Tahunan Dinas Lalu Lintas Angkutan Jalan Raya dan kepolisian, sedangkan rata-rata output dan ratio biaya antara menurut jenis kendaraan diperoleh dari hasil pengolahan Survei Khusus Pendapatan Regional yang dilakukan oleh BPS Kabupaten Pamekasan. Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan ekstrapolasi.

3.7.2 Jasa Penunjang Angkutan.

Meliputi kegiatan pemberian jasa dan penyediaan fasilitas yang sifatnya menunjang dan berkaitan dengan kegiatan pengangkutan, seperti terminal dan parkir serta keagenan barang dan penumpang.

a. Jasa Penunjang Angkutan Darat dan Kereta Api.

Khusus untuk jasa penunjang angkutan darat dan kereta api output atas dasar harga yang berlaku maupun atas dasar harga konstan 2000 didasarkan pada ratio besarnya nilai produksi angkutan darat dan kereta api (tidak ditampilkan karena tidak tersedia fasilitas di Kabupaten Pamekasan).

b. Keagenan.

Kegiatan keagenan mencakup pelayanan keagenan barang dan penumpang yang diberikan kepada usaha angkutan. Data untuk perhitungan rata-rata output dan struktur biaya diperoleh dari hasil survei khusus, sedangkan data produksi bersumber dari BPS Kabupaten Pamekasan. Penghitungan Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 dilakukan dengan cara revaluasi.

3.7.3 Komunikasi.

Kegiatan yang dicakup adalah jasa pos, giro dan telekomunikasi.

a. Pos dan Giro.

Meliputi kegiatan pemberian jasa pos dan giro, seperti pengiriman surat, wesel, paket, jasa giro, jasa tabungan dan sebagainya. Perkiraan nilai tambah bruto atas dasar harga yang berlaku didasarkan pada data produksi dan struktur biaya yang diperoleh dari Neraca, Laba rugi, Laporan Perum Pos dan Giro Pamekasan. Perkiraan nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 dilakukan dengan cara ekstrapolasi menggunakan indeks harga konsumen komponen angkutan.

b. Telekomunikasi.

Mencakup kegiatan pemberian jasa dalam hal pemakaian hubungan telepon, telegraf dan teleks. Nilai tambah bruto atas dasar harga yang berlaku dihitung berdasarkan data yang bersumber dari Laporan Tahunan Perusahaan PT. Telekomunikasi Pamekasan. Nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan menggunakan indeks produksi gabungan tertimbang yang meliputi jumlah pulsa otomatis, menit interlokal, jumlah menit radio telepon dan banyaknya kata telegram.

3.8 Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan.

Sektor ini meliputi kegiatan Bank, Lembaga Keuangan bukan Bank, Jasa Penunjang Keuangan, sewa bangunan dan jasa perusahaan.

3.8.1 Bank.

Perhitungan output dan nilai tambah bruto bank atas dasar harga yang berlaku diperoleh langsung dari Bank Indonesia, sedangkan perkiraan nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara ekstrapolasi menggunakan ekstrapolator indeks jumlah kredit riil yang disalurkan. Nilai kredit riil diperoleh

dengan cara mendeflasi nilai kredit pada tahun yang berjalan dengan indeks harga konsumen umum Pamekasan.

3.8.2 Lembaga Keuangan bukan Bank.

Besarnya output dan nilai tambah bruto lembaga keuangan bukan bank diperoleh dengan melakukan survey khusus terhadap perusahaan-perusahaan tersebut. Nilai Tambah Atas Dasar Harga Konstan diperoleh dengan cara ekstrapolasi.

3.8.3 Jasa Penunjang Keuangan.

Yang dicakup di sub sektor jasa penunjang keuangan adalah kegiatan Koperasi simpan pinjam dimana output koperasi diperoleh dari laporan Kanwil Koperasi/Kandep Koperasi. Penghitungan harga konstan dengan cara ekstrapolasi menggunakan ekstrapolator indeks jumlah nilai kredit riil yang disalurkan.

Nilai kredit riil diperoleh dengan cara mendeflate nilai kredit pada tahun yang berjalan dengan I H K umum.

3.8.4 Sewa Bangunan.

Mencakup semua kegiatan jasa yang berhubungan dengan proses penggunaan rumah sebagai tempat tinggal oleh rumah tangga tanpa memperhatikan apakah rumah itu milik sendiri atau rumah yang disewa serta penggunaan bangunan sebagai tempat usaha baik dengan cara sewa maupun sewa beli.

Perkiraan nilai tambah bruto tahun 2000 didasarkan pada data pengeluaran konsumsi rumah tangga khususnya pengeluaran mengenai sewa rumah dan survey khusus untuk sewa bangunan usaha. Nilai tambah atas dasar harga konstan 2000, diperkirakan dengan cara ekstrapolasi menggunakan indeks kualitas produksi jumlah bangunan sebagai ekstrapolatornya, sedangkan nilai tambah atas dasar harga yang berlaku diperkirakan dengan cara menginflasi nilai tambah harga konstan 2000 menggunakan indeks harga konsumen komponen biaya tempat tinggal sebagai inflatornya.

3.8.5 Jasa Perusahaan.

Meliputi jasa pengacara, jasa akuntan, biro arsitektur, jasa pengolahan data, jasa periklanan dan sebagainya. Perkiraan output dan nilai tambah bruto didasarkan pada data jumlah tenaga kerja yang bersumber dari hasil Sensus Ekonomi 2006 serta rata-rata output dan ratio nilai tambah yang bersumber dari hasil survei khusus.

Perkiraan nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara ekstrapolasi, menggunakan indeks jumlah tenaga kerja. Nilai tambah Bruto atas dasar harga berlaku diperoleh dengan cara menginflasi Nilai Tambah Bruto atas dasar harga konstan menggunakan IHK umum.

3.9 Sektor Jasa-Jasa.

Mencakup kegiatan administrasi pemerintahan dan pertahanan, jasa pemerintahan lainnya, jasa sosial dan kemasyarakatan, jasa hiburan dan kebudayaan serta jasa perorangan dan rumah tangga.

3.9.1 Pemerintahan Umum.

Sub sektor ini mencakup kegiatan Administrasi Pemerintahan dan Pertahanan serta jasa pemerintahan lainnya. Sumbangan pemerintahan umum terhadap produk domestik regional bruto terdiri dari belanja pegawai pemerintah pusat dan daerah serta hankam, perkiraan komponen upah dari belanja pembangunan, ditambah dengan perkiraan penyusutan sebesar 5 persen.

Data yang dipakai didasarkan pada data realisasi pengeluaran pemerintah dan hankam yang diperoleh dari BPS Kabupaten Pamekasan, BPS Propinsi Jawa timur dan Badan Pusat Statistik. Perkiraan nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara ekstrapolasi menggunakan indeks tertimbang jumlah pegawai negeri menurut golongan dan ruang kepangkatan.

3.9.2 Jasa Sosial dan Kemasyarakatan.

Mencakup jasa pendidikan, jasa kesehatan serta jasa kemasyarakatan lainnya seperti panti asuhan, panti wreda, yayasan pemeliharaan anak cacat rumah jompo dan

sejenisnya. Kegiatan yang dicakup yang dikelola oleh swasta saja. Kegiatan-kegiatan sejenis yang dikelola oleh pemerintah termasuk dalam pemerintahan umum.

a. Jasa Pendidikan.

Data yang digunakan untuk memperkirakan nilai tambah adalah jumlah murid sekolah swasta menurut jenjang pendidikan yang diperoleh dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Data output per murid dan ratio nilai tambah diperoleh dari survei khusus serta indeks harga konsumen komponen pendidikan. Untuk mencakup pendidikan non formal/kursus-kursus ditambahkan suatu mark up terhadap hasil perkiraan diatas. Perhitungan nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000, dilakukan dengan cara ekstrapolasi.

b. Jasa Kesehatan.

Mencakup rumah sakit, dokter praktek, bidan praktek, dan dukun praktek.

Perkiraan output untuk masing-masing kegiatan didasarkan pada hasil perkalian antara rata-rata output per tempat tidur, rata-rata output per dokter, bidan, dukun dengan jumlah dokter praktek, bidan praktek dan dukun.

Nilai tambah bruto didasarkan pada ratio nilai tambah terhadap output. Data yang digunakan bersumber Survei Khusus Pendapatan Regional BPS Kabupaten Pamekasan. Perkiraan nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara ekstrapolasi.

c. Jasa Sosial dan Kemasyarakatan Lainnya.

Dari hasil survey khusus terhadap Panti Asuhan dan Panti Wreda diperoleh rata-rata output per anak yang diasuh dan rata-rata output per orang tua yang dilayani serta struktur inputnya. Kemudian dengan mengalikan terhadap jumlah anak yang diasuh dan orang tua yang dilayani yang bersumber pada data Dinas Sosial, diperoleh perkiraan output dan nilai

tambah bruto atas dasar harga yang berlaku. Perkiraan nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000, diperoleh dengan cara ekstrapolasi. Hasil SKPR terhadap rumah ibadah memberikan data mengenai pengeluaran-pengeluaran untuk pengolahan rumah ibadah yang berasal dari iuran, sumbangan dan sejenisnya.

Dengan mengasumsikan bahwa pengeluaran ini merupakan output dari rumah ibadah dan lain sebagainya, serta dengan menggunakan struktur biaya hasil SKPR maka diperoleh perkiraan nilai tambah. Harga konstan 2000, dilakukan dengan cara ekstrapolasi, menggunakan indeks jumlah penduduk pertengahan tahun.

3.9.3 Jasa Hiburan dan Kebudayaan.

Kegiatan-kegiatan yang dicakup adalah bioskop dan panggung kesenian, studio radio swasta, taman hiburan dan klub malam. Untuk kegiatan studio radio swasta, perkiraan nilai tambah pada tahun 2000, didasarkan pada jumlah radio swasta di kabupaten Pamekasan, rata-rata output per radio swasta dan struktur biaya dari hasil survei khusus. Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000, diperoleh dengan cara deflasi, menggunakan indeks harga konsumen komponen aneka barang dan jasa.

3.9.4 Jasa Perorangan dan Rumah Tangga.

Mencakup kegiatan-kegiatan perbengkelan, reparasi, jasa perorangan lainnya dan pembantu rumah tangga. Survei khusus yang dilakukan oleh BPS Kabupaten Pamekasan memberikan data tentang rata-rata output per tenaga kerja dan struktur inputnya.

Nilai tambah bruto diperkirakan dengan cara mengalikan jumlah tenaga kerja yang didasarkan pada hasil Sensus Ekonomi 2006 dengan rata-rata output per tenaga kerja dan ratio nilai tambah diatas. Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara ekstrapolasi.

IV. TINJAUAN EKONOMI KABUPATEN PAMEKASAN

4.1 Produk Domestik Regional Bruto

Untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh tentang kegiatan ekonomi suatu daerah dapat dilihat melalui neraca ekonomi yang terintegrasi dalam 4 neraca pokok yaitu Neraca Produksi, Neraca Konsumsi, Neraca Akumulasi dan Neraca Transaksi Luar Negeri. Gambaran ekonomi yang sampai saat ini dapat dihitung pada tingkat wilayah Kabupaten Pamekasan adalah sebagian dari neraca produksi yaitu gambaran mengenai besaran produksi barang dan jasa, yang biasa disebut dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang dihitung baik atas dasar harga berlaku (ADHB) maupun atas dasar harga konstan (ADHK).

Kegiatan ekonomi Kabupaten Pamekasan dilihat dari sisi besaran nilai nominal PDRB selama periode 2002-2008 selalu mengalami peningkatan. Pada tahun 2002, PDRB ADHB mencapai 1.784.986,25 juta rupiah, meningkat pada tahun 2003 menjadi 1.973.563,02 juta rupiah dan pada akhirnya pada tahun 2008 menjadi 3.802.957,84 juta rupiah. Sedangkan apabila dihitung dengan menggunakan harga konstan maka nilai nominal PDRB ADHK 2000 pada tahun 2002, mencapai 1.437.461,32 juta rupiah, meningkat pada tahun 2003 menjadi 1.491.976,74 juta rupiah dan pada tahun 2008 menjadi 1.873.185,89 juta rupiah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel P.01 dan tabel P.02.

4.2 Struktur Ekonomi

Komposisi yang membentuk ekonomi suatu wilayah atau yang berperan dalam ekonomi dapat diartikan sebagai struktur ekonomi. Pada jangka pendek struktur ekonomi berguna untuk menggambarkan corak perekonomian suatu daerah, bila sektor primer yang dominan berarti daerah tersebut menganut tipe agraris, demikian pula apabila sektor sekunder yang dominan maka daerah tersebut dikatakan menganut tipe industri. Untuk jangka panjang struktur ekonomi dapat menunjukkan arah dan keberhasilan pembangunan ekonomi dengan melihat transformasi ekonomi yang terjadi.

Struktur ekonomi Kabupaten Pamekasan dapat dilihat dari peranan masing-masing sektor dalam sumbangannya terhadap PDRB total ADHB. Tabel 4.1 secara umum menggambarkan struktur ekonomi Kabupaten Pamekasan tahun 2002 – 2008, dimana peranan terbesarnya didukung oleh kegiatan ekonomi yang tergabung dalam kelompok primer yaitu sekitar 56,64 persen, kemudian kelompok tersier yang cenderung mengalami kenaikan sedikit disekitaran 36,01 persen , dan kelompok sekunder yang relatif tetap dari tahun ke tahun sekitar 7,35 persen .

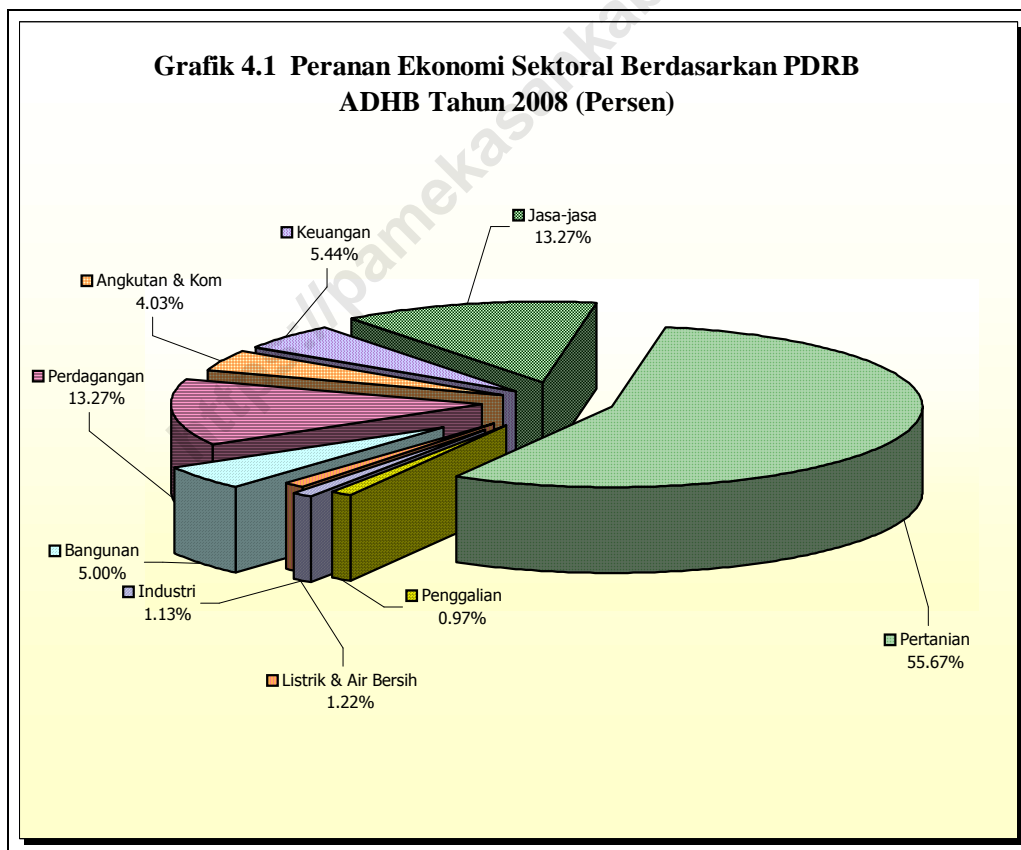
Tabel 4.1
Perbandingan Struktur Ekonomi Kabupaten Pamekasan Tahun 2002-2008
Dari PDRB ADHB (Persen)

Sektor	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Primer (Agriculture)	58,85	58,41	58,48	57,36	57,40	57,08	56,64
1. Pertanian	57,78	57,39	57,43	56,27	56,34	56,05	55,67
2. Pertambangan & Penggalian	1,07	1,02	1,05	1,09	1,06	1,03	0,97
Sekunder (Manufaktur)	6,87	6,99	7,10	7,11	7,10	7,21	7,35
3. Industri Pengolahan	1,17	1,19	1,19	1,20	1,18	1,15	1,13
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	1,33	1,38	1,40	1,31	1,25	1,22	1,22
5. Bangunan	4,37	4,42	4,51	4,60	4,67	4,84	5,00
Tersier (Service)	34,28	34,60	34,42	35,63	35,50	35,71	36,01
6. Perdagng, Hotel & Restoran	11,17	11,53	11,82	12,42	12,56	12,91	13,27
7. Pengangktn & Komunikasi	4,03	3,97	4,04	4,23	4,22	4,13	4,03
8. Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan	5,43	5,41	5,50	5,50	5,44	5,41	5,44
9. Jasa-jasa	13,65	13,69	13,06	13,38	13,28	13,26	13,27

Setiap kelompok sektor memiliki sektor andalan yaitu sektor pertanian (untuk kelompok sektor primer), sektor bangunan (untuk kelompok sektor sekunder) dan sektor perdagangan, hotel, restoran dan sektor jasa jasa (untuk kelompok sektor tersier). Sektor-sektor itu merupakan pemicu roda perekonomian karena sekitar 87 persen lebih kegiatan ekonomi berasal dari sektor-sektor tersebut sehingga perlu mendapat perhatian dalam rangka pengembangan perekonomian regional.

Bila kita cermati kontribusi kelompok sektor primer/pertanian selama periode 2002-2008 cenderung (*trend*-nya) turun, walaupun landai. Sedangkan kelompok

sektor tersier cenderung naik meski tidak signifikan. Hal ini juga diikuti oleh kelompok sektor sekunder . Gejala ini disatu pihak dapat diinter pretasikan sebagai sinyal positif, yaitu kelompok sektor primer menstimulus kelompok sektor sekunder/industri dan kelompok sektor tersier/jasa-jasa untuk berkembang lebih maju. Fenomena ini masih belum cukup menunjukkan terjadinya transformasi ekonomi sektoral dari agraris ke industri. Meskipun untuk ke arah tersebut bisa saja terjadi tetapi membutuhkan waktu yang relatif lama. Hal ini bisa dimaklumi karena sektor pertanian masih menjadi pilihan utama bagi sebagian besar masyarakat Pamekasan.



Pergeseran kelompok sektor primer/pertanian sangat dipengaruhi oleh pergeseran sektor pertanian. Penurunan kontribusi kelompok sektor ini pada tahun 2007 merupakan proyeksi dari penurunan sektor pertanian. Pada tabel 4.1 terlihat bahwa kontribusi kelompok sektor primer/pertanian turun dari 57,08 persen menjadi 56,78 persen. Sektor pertanian sendiri turun dari 56,05 persen menjadi 55,67 persen.

Kelompok sektor sekunder /industri, kontribusinya pada tahun 2008 mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan ini tidak serentak terjadi pada semua sektor pendukungnya. Sebagai contoh sektor bangunan, kontribusi sektor ini naik dari 4,84 persen pada tahun lalu menjadi 5,00 persen pada tahun ini. Meski kecil peranannya sektor bangunan masih yang terbesar dikelompok sekunder. Sektor listrik dan air bersih kontribusinya tidak mengalami perubahan tetap diangka 1,22 persen, sedangkan industri pengolahan turun kontribusinya meskipun tidak terlalu signifikan dari 1,15 persen menjadi 1,13 persen.

Peranan kelompok sektor tersier/jasa-jasa selama kurun waktu dua tahun belakangan ini terus mengalami kenaikan yaitu sebesar 35,53 persen pada tahun 2006, kemudian naik pada tahun 2007 menjadi 35,76 persen. Pada tahun 2008 naik menjadi sebesar 36,01 persen. Terdapat dua sektor yang mempunyai peranan sama besarnya yaitu sebesar 13,27. Sektor perdagangan, hotel dan restoran serta sektor jasa-jasa merupakan sektor yang mendominasi kelompok tersier. Sedangkan sektor pengangkutan & komunikasi terus mengalami penurunan perannya dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.

4.3 Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah ukuran dinamis yang digunakan untuk melihat perubahan tingkat ekonomi antar periode. Perubahan ini diukur dengan satu ukuran/ satu periode yang disebut kondisi ekonomi pada tahun dasar dan menggunakan ukuran daya beli atas dasar harga tetap (konstan).

Tabel 4.2 dibawah, menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pamekasan selama lima tahun terakhir terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2002 geliat perekonomian Kabupaten Pamekasan mampu meningkat sebesar 2,74 persen. Kemudian pada tahun 2003 laju pertumbuhannya naik menjadi 3,79 persen. Pada tahun 2004 meningkat menjadi 4,00 persen. Pada tahun 2005 laju pertumbuhannya terus naik yaitu menjadi 4,48 persen. Kemudian meningkat lagi menjadi 4,52 persen pada tahun 2006 dan tahun 2007 mencapai 4,76 persen. Di tahun 2008 pertumbuhannya mengalami kenaikan yang cukup tajam menjadi 5,53 persen.

Hal yang cukup mendongkrak pertumbuhan ekonomi Pamekasan adalah produksi tembakau yang cukup meningkat dan harga jual tembakau yang mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya. Serta berimbas di sektor perdagangan yang juga trus menanjak dari tahun ke tahun.

Kestabilan politik, kebijakan ekonomi pemerintah baik regulasi maupun kelembagaannya, kekayaan alam yang dimiliki, jumlah dan kemampuan sumber daya manusia, tersedianya usahawan yang gigih dan kemampuan mengembangkan dan menggunakan teknologi modern adalah beberapa faktor penting yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

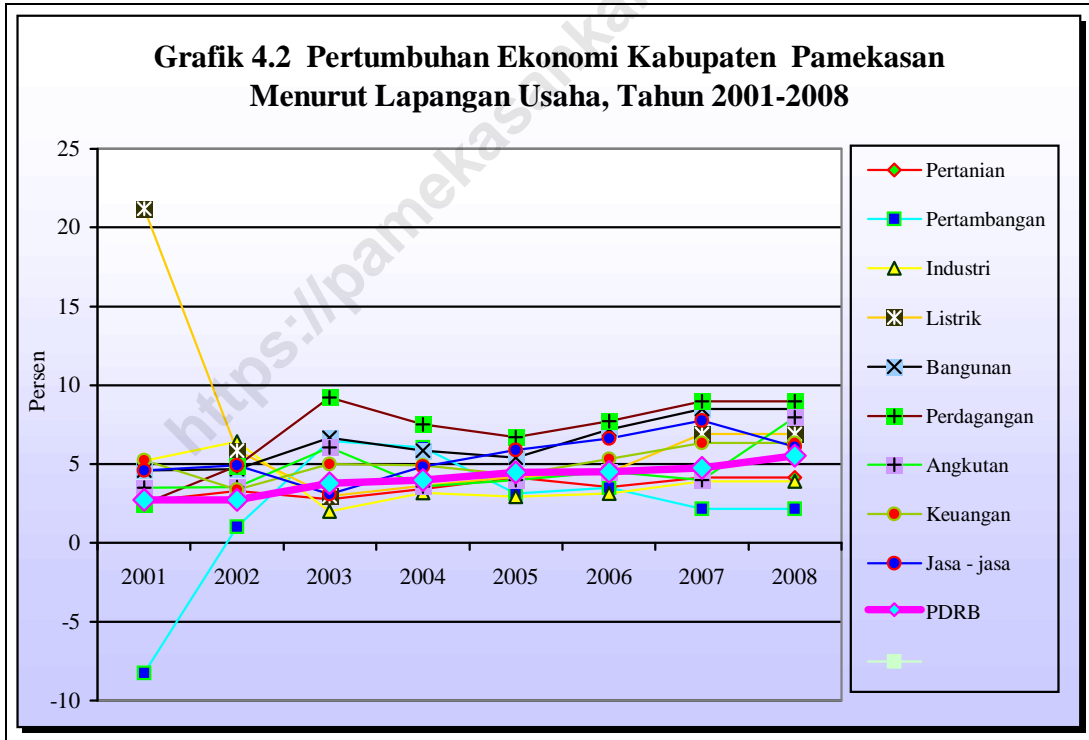
Tabel 4.2
Pertumbuhan Ekonomi Sektoral Kabupaten Pamekasan Tahun 2002-2008
Dari PDRB ADHK 2000 (Persen)

Sektor	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Primer (Agriculture)							
1. Pertanian	2,65	3,32	2,78	3,41	4,14	3,53	4,17
2. Pertambangan & Penggalian	-8,26	1,03	6,46	6,07	3,16	3,51	2,16
Sekunder (Manufaktur)							
3. Industri Pengolahan	5,19	6,44	2,01	3,18	2,93	3,12	3,93
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	21,18	5,84	2,96	3,61	4,18	4,47	6,90
5. Bangunan	4,61	4,70	6,67	5,87	5,42	7,19	8,49
Tersier (Service)							
6. Perdagn, Hotel & Restoran	2,51	4,88	9,24	7,52	6,72	7,74	8,98
7. Pengangktn & Komunikasi	3,49	3,56	6,05	3,58	4,01	4,52	7,96
8. Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan	5,25	3,39	5,01	4,91	4,33	5,33	6,33
9. Jasa-jasa	4,62	4,94	3,10	4,84	5,90	6,64	7,75
PDRB	2,74	3,79	4,00	4,48	4,52	4,76	5,53

Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, tiga sektor dominan sebagai pemicu roda perekonomian di Kabupaten Pamekasan (dengan kontribusi terhadap total PDRB masing-masing sebesar 55,67 persen, 13,27 persen dan 5,0 persen pada tahun 2008) adalah sektor pertanian, sektor perdagangan, hotel & restoran, serta sektor bangunan. Selama periode 2002-2008 pertumbuhan ekonomi sektoral di sektor pertanian cenderung meningkat. Pada tahun 2002 laju pertumbuhannya mencapai sekitar 2,65 persen. Pada tahun 2003 laju pertumbuhannya naik pesat menjadi 3,32 persen, pada tahun 2004 maju turun menjadi 2,78 persen. Pada tahun 2005 laju

pertumbuhannya naik lagi menjadi 3,41 persen, pada tahun 2006 mencapai 4,14 persen. Kemudian melemah pada tahun 2007 menjadi sekitar 3,53 persen, dan pada tahun 2008 naik lagi menjadi 4,17 persen.

Mengingat potensi sumber pendapatan terbesar Kabupaten Pamekasan berasal dari sektor pertanian (peranan terbesar) maka faktor sumber daya alam perlu dikelola dan dipelihara dengan benar dan diharapkan pembangunan yang dilaksanakan berorientasi pada pembangunan yang berkelanjutan atau "*sustainable development*" yaitu pembangunan yang memenuhi kebutuhan generasi sekarang tanpa membahayakan kemampuan generasi yang akan datang untuk memenuhi kebutuhannya.



Sektor perdagangan, hotel & restoran, selama lima tahun terakhir sektor ini memperlihatkan laju pertumbuhan sektoral cukup berfluktuasi yang cenderung meningkat. Tabel 4.2 menunjukkan pertumbuhan ekonomi sektoral di sektor perdagangan, hotel & restoran pada tahun 2002 naik sebesar 2,51 persen. Pada tahun 2003 laju pertumbuhannya menjadi 4,88 persen. Kemudian pada tahun 2004

kecepatan pertumbuhannya melonjak menjadi 9,24 persen dan meski pada tahun 2005 dan 2006 laju pertumbuhannya melemah menjadi 7,52 persen dan 6,72 persen, pada tahun 2007 naik kembali menjadi 7,74 persen. Dan pada tahun 2008 pertumbuhannya melonjak lagi menjadi 8,98 persen. Hal ini bisa kita pahami karena dampak dari keberhasilan disektor pertanian yang membuat animo masyarakat yang cukup tinggi dalam menggeliatkan sektor Perdagangan.

Menguatnya laju pertumbuhan sektor perdagangan, hotel & restoran dipengaruhi oleh menguatnya laju pertumbuhan sub sektor perdagangan. Peranan sub sektor perdagangan sangat mempengaruhi percepatan pertumbuhan di sektor tersebut.

Sektor Bangunan merupakan sektor terbesar di kelompok sekunder setelah sektor pertanian dan sektor perdagangan, hotel & restoran. Selama periode 2002-2008 sektor jasa-jasa mengalami fluktuasi dalam laju pertumbuhannya. Pada tahun 2002 sektor jasa-jasa tumbuh sebesar 4,61 persen. Pada tahun 2003 laju pertumbuhannya sebesar 4,70 persen. Kemudian pada tahun 2004, melonjak sekitar 6,67 persen. Pada tahun 2005 dan tahun 2006 agak melemah 5,87 persen dan 5,42 persen, pada tahun 2007 meningkat lagi mencapai 7,19 persen. Di tahun 2008 ini terus mengalami kenaikan dan mencapai 8,49 persen.

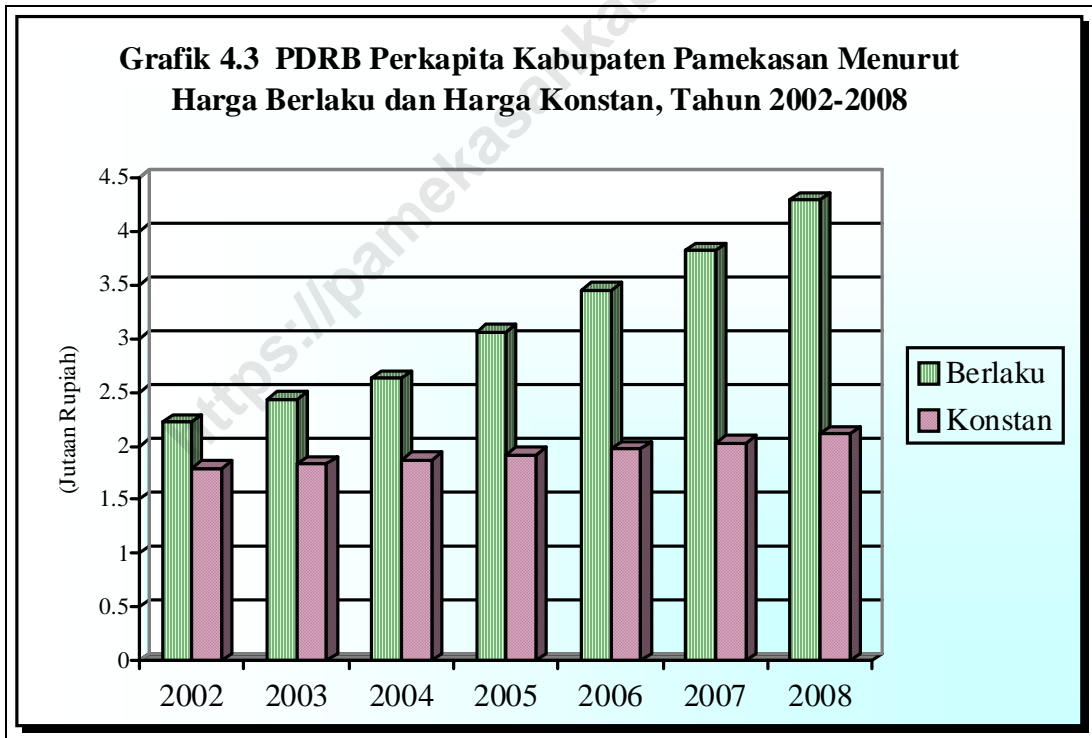
4.4 Perkembangan beberapa Agregat Pendapatan Regional

Tingkat pertumbuhan ekonomi dan struktur ekonomi seperti yang telah dibahas pada sub bab sebelumnya dapat dikatakan sebagai fungsi turunan dari besaran agregat pendapatan regional, khususnya Pendapatan Domestik Regional Bruto atau PDRB. Fungsi turunan yang lain adalah pendapatan regional perkapita dan tingkat inflasi PDRB. Pendapatan regional perkapita yang merupakan hasil bagi besaran agregat PDRB dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Pendapatan regional perkapita biasanya digunakan untuk melihat tingkat kemakmuran suatu daerah

Pada tahun 2008 PDRB ADHB meningkat sebesar 13,68 persen dari tahun 2007. Dengan jumlah penduduk pertengahan tahun sebesar 807.145 jiwa sebagai faktor pembagi nilai PDRB diatas, maka dapat diketahui besarnya PDRB per kapita yaitu sebesar 4.285.580 rupiah. Jika dibanding dengan PDRB ADHB per kapita tahun

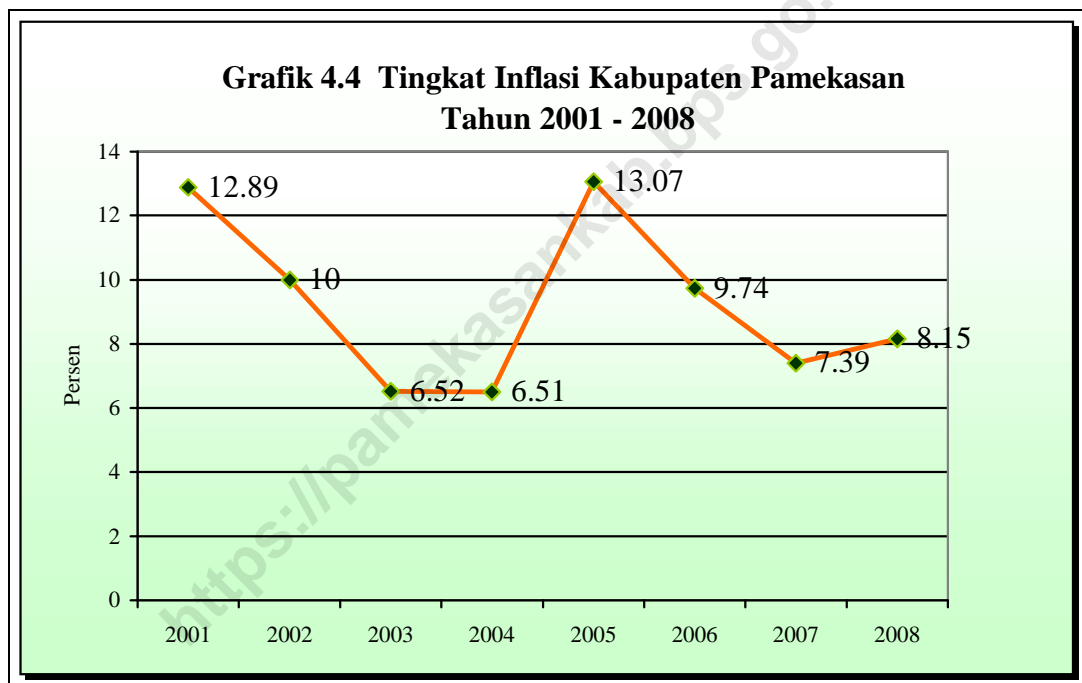
2007 yang sebesar 3.817.932 rupiah. . Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table P.11 dan table P.12.

Sedangkan apabila kita lihat PDRB ADHK, maka pada tahun 2007 PDRB ADHK mengalami kenaikan 5,53 persen. Kenaikan sebesar itu jauh lebih tinggi dibanding kenaikan penduduk pertengahan tahunnya yang sebesar 1,67 persen yaitu dari 793.867 jiwa pada tahun 2007 menjadi 807.145 jiwa pada tahun 2008. Dengan kata lain tingkat pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pamekasan jauh lebih tinggi dibanding tingkat pertumbuhan penduduknya. Hal ini berindikasi bahwa tingkat kemakmuran penduduk Kabupaten Pamekasan semakin meningkat.



Besaran PDRB per kapita ADHK jika dibandingkan dengan besaran PDRB per kapita ADHB tentulah besaran nilai nominalnya jauh lebih rendah (lihat tabel P.11), dan jika bandingkan kecepatannya tentu PDRB per kapita ADHB lebih cepat. Hal ini dikarenakan selain mencakup perubahan volume barang dan jasa, PDRB ADHB juga memasukkan faktor perubahan harga dalam penghitungannya. Dengan membandingkan kedua besaran tersebut maka didapatkan nilai rasio yang menunjukkan perubahan harga.

Sebagaimana ditunjukkan oleh perkembangan indeks harga implisit PDRB (tabel P.09), harga barang dan jasa di Kabupaten Pamekasan dari waktu ke waktu semakin meningkat sehingga tingkat inflasi yang terjadi seperti ditunjukkan grafik-4.4 dibawah ini, atau untuk lebih jelas dan rinci dapat dilihat pada tabel P.10. Akan tetapi perlu dipahami bahwa inflasi yang dihitung dari indeks harga implisit PDRB adalah tingkat inflasi pada level produsen.



Tingkat inflasi tahun 2008 adalah sebesar 8.15 persen, lebih tinggi dari tahun sebelumnya yang mencapai 7,39 persen. Adapun sektor yang mengalami inflasi tertinggi adalah sektor pertanian yaitu sebesar 8,79 persen, disusul di urutan kedua sektor Bangunan sebesar 8,64 persen. Ditempat ketiga adalah sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan dengan inflasi sebesar 7,99 persen. Sedangkan inflasi terendah dialami oleh sektor Pengangkutan dan komunikasi yaitu sebesar 3,24 persen.

Meningkatnya laju pertumbuhan ekonomi diiringi tingkat laju inflasi yang cukup stabil menunjukkan bahwa roda perekonomian bergairah. Dari uraian sebelumnya dapat dipahami bahwa pada tingkat harga yang meningkat, pasar barang

dan jasa tidak mengalami kelesuan, bahkan mengindikasikan tingkat permintaan yang semakin meningkat sebagai cerminan pertumbuhannya.

<https://pamekasankab.bps.go.id>

<https://pamekasankab.bps.go.id>

**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
KABUPATEN PAMEKASAN
2000 - 2008**

Tabel P. 01
PDRB Kabupaten Pamekasan Atas Dasar Harga Berlaku
Tahun 2000 - 2008 (Juta Rupiah)

No.	Sektor/ Sub-sektor	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
I	Pertanian	796.349,96	903.346,07	1.031.305,28	1.132.646,34	1.255.384,66	1.453.095,61	1.669.134,14	1.867.916,02	2.116.791,47
1.1.	Tanaman Bahan Makanan	408.764,26	442.927,39	488.709,24	560.269,04	629.332,37	745.833,39	847.607,54	940.760,13	1.057.113,07
1.2.	Tanaman Perkebunan	118.919,44	164.890,51	179.129,67	175.265,10	192.496,36	211.016,13	247.423,12	270.702,97	300.114,65
1.3.	Peternakan	160.442,22	180.385,15	221.503,92	236.797,55	256.297,72	293.392,07	349.461,21	406.238,89	480.158,95
1.4.	Kehutanan	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
1.5.	Perikanan	108.224,04	115.143,02	141.962,45	160.314,65	177.258,21	202.854,02	224.642,27	250.214,03	279.404,80
II	Pertambangan Dan Penggalian	16.063,52	19.417,25	19.084,95	20.214,77	23.051,59	28.036,49	31.542,47	34.155,71	36.855,67
2.1.	Pertambangan Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2.2.	Pertambangan Non Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2.3.	Penggalian	16.063,52	19.417,25	19.084,95	20.214,77	23.051,59	28.036,49	31.542,47	34.155,71	36.855,67
III	Industri Pengolahan	16.570,10	18.084,94	20.754,38	23.484,35	25.922,82	30.871,97	34.777,65	38.316,95	42.780,18
a.	Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3.a.1	Pengilangan Minyak Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3.a.2	Gas Alam Cair	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b.	Industri Tanpa Migas	16.570,10	18.084,94	20.754,38	23.484,35	25.922,82	30.871,97	34.777,65	38.316,95	42.780,18
3.1.	Makanan, Minuman & Tembakau	6.465,26	6.891,56	9.137,82	10.738,78	11.662,39	13.828,68	15.946,24	17.577,86	19.811,44
3.2.	Tekstil, Kulit & Alas Kaki	2.631,20	2.819,14	2.845,53	3.163,94	3.548,04	4.382,40	4.895,27	5.359,75	6.073,19
3.3.	Barang dari Kayu & Hasil Hutan Lain	4.952,03	5.412,78	5.831,55	6.332,67	7.140,72	8.440,78	9.292,32	10.334,75	11.462,18
3.4.	Kertas & Barang Cetak	178,56	191,26	193,25	215,06	242,98	307,64	337,46	373,78	417,20
3.5.	Pupuk Kimia & Barang dari Karet	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
3.6.	Semen & Barang Galian Non Logam	1.839,40	2.223,36	2.193,69	2.403,02	2.639,00	3.119,05	3.437,71	3.735,01	4.006,23
3.7.	Logam Dasar Besi & Baja	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
3.8.	Alat Angkutan, Mesin & Peralatan	438,19	473,97	449,71	513,88	560,85	641,68	697,41	749,62	805,91
3.9.	Barang-barang Lainnya	65,47	72,87	102,83	117,00	128,84	151,74	171,24	186,18	204,03
IV	Listrik Dan Air Bersih	11.396,32	16.406,85	23.701,11	27.286,13	30.544,85	33.836,24	37.044,46	40.724,10	46.132,50
4.1.	Listrik	10.363,70	14.535,03	20.706,20	23.955,54	26.887,60	29.889,97	32.876,35	36.291,01	41.312,25
4.2.	Gas	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
4.3.	Air Bersih	1.032,62	1.871,82	2.994,90	3.330,59	3.657,25	3.946,27	4.168,11	4.433,09	4.820,25
V	B a n g u n a n	58.563,56	64.596,20	78.089,00	87.206,87	98.508,88	118.816,48	138.364,22	161.237,94	190.041,54
VI	Perdagangan, Hotel Dan Restoran	141.324,92	176.017,27	199.424,35	227.584,02	258.507,95	320.712,97	372.175,68	430.241,92	504.697,09
6.1.	Perdagangan	129.746,48	161.896,00	183.114,91	208.587,92	236.593,87	294.150,54	342.421,71	397.090,49	467.482,94
6.2.	Hotel	399,62	461,04	560,45	677,70	745,33	850,71	922,39	1.000,50	1.097,07
6.3.	Restoran	11.178,81	13.660,24	15.748,99	18.318,41	21.168,75	25.711,72	28.831,58	32.150,93	36.117,08
VII	Pengangkutan Dan Komunikasi	55.407,90	65.829,79	71.960,54	78.344,57	88.579,28	109.158,49	124.881,87	137.563,95	153.318,71
a.	Angkutan	42.654,32	48.315,40	51.475,76	55.109,62	61.633,28	77.448,24	88.352,47	95.411,19	107.320,92
1.	Angkutan Rel	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
2.	Angkutan Jalan Raya	36.476,39	41.375,43	44.517,50	47.560,06	53.181,65	67.049,41	76.631,37	82.373,84	91.860,23
3.	Angkutan Laut	5.873,04	6.597,74	6.531,76	7.075,66	7.925,45	9.785,48	11.014,61	12.263,58	14.577,96
4.	Angkutan Penyebrangan	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
5.	Angkutan Udara	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
6.	Jasa Penunjang Angkutan	304,88	342,24	426,49	473,90	526,18	613,35	706,49	773,77	882,73
b.	Komunikasi	12.753,58	17.514,39	20.484,78	23.234,95	26.946,00	31.710,25	36.529,40	42.152,76	45.997,79
1.	Pos dan Telekomunikasi	12.361,47	17.067,33	19.980,48	22.654,81	26.288,86	30.961,32	35.714,71	41.262,12	45.028,85
2.	Jasa Penunjang Komunikasi	392,12	447,05	504,30	580,14	657,14	748,93	814,69	890,64	968,94
VIII	Kuangan, Persewaan Dan	80.692,82	88.308,57	96.964,99	106.763,23	120.188,88	142.252,12	161.142,57	180.203,20	206.912,85
Jasa Perusahaan										
8.1.	Bank	25.827,44	25.667,35	29.982,18	33.152,68	36.885,67	45.016,64	51.682,44	58.510,05	68.495,14
8.2.	Lembaga Keuangan Bukan Bank	5.737,41	6.876,96	8.252,35	8.906,38	9.744,47	11.590,83	13.034,23	14.447,87	16.113,86
8.3.	Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
8.4.	Sewa Bangunan	45.978,61	52.204,74	54.814,97	60.374,79	68.742,74	79.897,25	90.034,25	100.171,96	114.400,46
8.5.	Jasa Perusahaan	3.149,35	3.559,53	3.915,48	4.329,37	4.816,00	5.747,40	6.391,65	7.073,32	7.903,39
IX	Jasa - Jasa	199.582,35	227.432,10	243.701,65	270.032,74	285.373,63	345.675,55	393.063,20	441.880,32	505.427,83
a.	Pemerintahan Umum	144.824,86	162.119,68	167.963,76	187.006,98	195.417,53	239.524,68	271.691,11	307.446,57	351.780,32
1.	Admi Pemerintahan dan Pertahanan	144.824,86	162.119,68	167.963,76	187.006,98	195.417,53	239.524,68	271.691,11	307.446,57	351.780,32
2.	Pemerintahan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Swasta	54.757,49	65.312,42	75.737,89	83.025,76	89.956,10	106.150,87	121.372,09	134.433,75	153.647,51
1.	Sosial Kemasyarakatan	6.701,38	8.553,88	10.457,56	11.142,46	12.038,32	14.780,81	16.726,32	18.385,27	20.596,18
2.	Hiburan dan Kebudayaan	84,73	93,15	115,14	124,77	136,17	162,44	183,20	201,20	223,50
3.	Perorangan & Rumah tangga	47.971,37	56.665,39	65.165,19	71.758,52	77.781,62	91.207,61	104.462,57	115.847,28	132.827,83
Produk Domestik Regional Bruto		1.375.951,46	1.579.439,04	1.784.986,25	1.973.563,02	2.186.062,53	2.582.455,91	2.962.126,26	3.332.240,11	3.802.957,84

Keterangan :

** Angka sementara

Tabel P. 02
PDRB Kabupaten Pamekasan Atas Dasar Harga Konstan 2000
Tahun 2000 - 2008 (Juta Rupiah)

No.	Sektor/ Sub-sektor	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
I	Pertanian	796.349,96	796.664,11	817.777,96	844.905,52	868.400,67	897.981,24	935.192,09	968.242,88	1.008.640,84
1.1.	Tanaman Bahan Makanan	408.764,26	396.641,96	401.243,51	424.480,90	441.940,79	465.398,15	485.893,79	501.838,11	523.530,64
1.2.	Tanaman Perkebunan	118.919,44	128.266,37	132.032,23	124.339,75	127.454,36	128.957,18	132.131,73	133.842,75	134.111,47
1.3.	Peternakan	160.442,22	162.257,08	172.021,54	171.724,49	172.181,78	173.158,60	184.509,26	197.457,80	213.252,33
1.4.	Kehutanan	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
1.5.	Perikanan	108.224,04	109.498,70	112.480,68	124.360,38	126.823,74	130.467,32	132.657,31	135.104,22	137.746,40
II	Pertambangan Dan Penggalian	16.063,52	17.928,50	16.446,92	16.616,95	17.690,41	18.764,63	19.357,85	20.036,56	20.468,44
2.1.	Pertambangan Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2.2.	Pertambangan Non Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2.3.	Penggalian	16.063,52	17.928,50	16.446,92	16.616,95	17.690,41	18.764,63	19.357,85	20.036,56	20.468,44
III	Industri Pengolahan	16.570,10	16.205,35	17.046,40	18.143,54	18.507,55	19.095,40	19.654,27	20.266,83	21.062,33
a.	Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3.a.1	Pengilangan Minyak Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3.a.2	Gas Alam Cair	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b.	Industri Tanpa Migas	16.570,10	16.205,35	17.046,40	18.143,54	18.507,55	19.095,40	19.654,27	20.266,83	21.062,33
3.1.	Makanan, Minuman & Tembakau	6.465,26	6.447,16	7.777,21	8.323,94	8.378,88	8.652,95	8.996,88	9.328,25	9.733,44
3.2.	Tekstil, Kulit & Alas Kaki	2.631,20	2.314,64	2.020,00	2.073,53	2.142,99	2.244,59	2.301,29	2.363,87	2.486,26
3.3.	Barang dari Kayu & Hasil Hutan Lain	4.952,03	4.885,21	4.743,93	5.081,70	5.285,81	5.414,06	5.533,44	5.707,34	5.929,43
3.4.	Kertas & Barang Cetak	178,56	179,94	175,09	186,91	194,17	198,18	202,52	208,43	215,26
3.5.	Pupuk Kimia & Barang dari Karet	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
3.6.	Semen & Barang Galian Non Logam	1.839,40	1.892,29	1.845,32	1.953,45	1.968,97	2.040,78	2.066,01	2.096,71	2.123,01
3.7.	Logam Dasar Besi & Baja	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
3.8.	Alat Angkutan, Mesin & Peralatan	438,19	420,75	407,21	438,71	446,86	452,35	458,77	465,11	475,69
3.9.	Barang-barang Lainnya	65,47	65,35	77,65	85,30	89,87	92,49	95,36	97,12	99,24
IV	Listrik Dan Air Bersih	11.396,32	14.291,23	17.318,16	18.329,21	18.871,11	19.552,37	20.370,35	21.339,63	22.812,94
4.1.	Listrik	10.363,70	12.578,43	15.644,95	16.566,32	17.022,93	17.616,46	18.389,62	19.303,34	20.706,28
4.2.	Gas	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
4.3.	Air Bersih	1.032,62	1.712,80	1.673,20	1.762,89	1.848,19	1.935,91	1.980,73	2.036,29	2.106,66
V	Bangunan	58.563,56	58.204,41	60.884,89	63.748,94	67.999,17	71.987,60	75.891,57	81.348,55	88.255,95
VI	Perdagangan, Hotel Dan Restoran	141.324,92	141.892,66	145.457,49	152.550,12	166.648,22	179.184,72	191.219,40	206.029,27	224.531,00
6.1.	Perdagangan	129.746,48	129.720,54	131.938,76	138.034,33	150.968,15	162.752,97	174.282,37	188.410,26	206.235,21
6.2.	Hotel	399,62	407,47	433,02	474,89	478,88	494,42	498,82	509,59	520,76
6.3.	Restoran	11.178,81	11.764,65	13.085,72	14.040,90	15.201,19	15.937,34	16.438,21	17.109,42	17.775,03
VII	Pengangkutan Dan Komunikasi	55.407,90	59.010,85	61.069,42	63.245,83	67.071,39	69.471,39	72.259,86	75.524,84	81.535,57
a.	Angkutan	42.654,32	43.297,47	44.018,90	45.628,70	48.137,61	49.783,29	51.293,15	52.944,81	54.801,98
1.	Angkutan Rel	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
2.	Angkutan Jalan Raya	36.476,39	37.030,00	37.835,13	39.183,68	41.329,54	42.646,88	43.859,94	45.197,47	46.691,18
3.	Angkutan Laut	5.873,04	5.958,20	5.856,32	6.093,50	6.451,19	6.762,42	7.036,56	7.325,83	7.659,48
4.	Angkutan Penyebrangan	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
5.	Angkutan Udara	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
6.	Jasa Penunjang Angkutan	304,88	309,27	327,45	351,52	356,89	373,99	396,65	421,51	451,32
b.	Komunikasi	12.753,58	15.713,38	17.050,52	17.617,13	18.933,78	19.688,10	20.966,71	22.580,03	26.733,59
1.	Pos dan Telekomunikasi	12.361,47	15.283,97	16.576,24	17.120,30	18.406,53	19.094,56	20.325,45	21.901,21	26.019,14
2.	Jasa Penunjang Komunikasi	392,12	429,41	474,28	496,83	527,25	593,54	641,26	678,82	714,45
VIII	Kuangan, Persewaan Dan Jasa Perusahaan	80.692,82	80.261,00	84.477,13	87.342,66	91.718,90	96.219,10	100.381,52	105.730,45	112.419,19
8.1.	Bank	25.827,44	24.949,30	27.833,44	28.660,10	30.293,72	32.583,55	34.502,47	36.277,59	38.660,69
8.2.	Lembaga Keuangan Bukan Bank	5.737,41	5.824,88	6.058,89	6.238,24	6.365,02	6.644,15	6.904,41	7.142,90	7.412,60
8.3.	Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
8.4.	Sewa Bangunan	45.978,61	46.341,85	47.282,58	48.918,56	51.369,38	53.105,42	54.937,62	58.028,63	61.761,30
8.5.	Jasa Perusahaan	3.149,35	3.144,98	3.302,21	3.525,77	3.690,78	3.885,97	4.037,02	4.281,33	4.584,60
IX	Jasa - Jasa	199.582,35	214.665,62	216.982,96	227.093,97	234.695,25	248.881,83	260.157,22	276.588,43	293.459,63
a.	Pemerintahan Umum	144.824,86	159.842,65	159.626,89	166.905,88	172.641,34	183.826,83	191.264,38	203.118,83	214.295,77
1.	Admi Pemerintahan dan Pertahanan	144.824,86	159.842,65	159.626,89	166.905,88	172.641,34	183.826,83	191.264,38	203.118,83	214.295,77
2.	Pemerintahan Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b.	Swasta	54.757,49	54.822,97	57.356,07	60.188,10	62.053,92	65.054,99	68.892,84	73.469,60	79.163,86
1.	Sosial Kemasyarakatan	6.701,38	6.800,89	7.431,25	7.762,69	7.891,94	8.458,63	8.816,48	9.089,47	9.395,32
2.	Hiburan dan Kebudayaan	84,73	84,28	98,28	102,56	105,88	112,77	118,82	125,58	134,03
3.	Perorangan & Rumah tangga	47.971,37	47.937,79	49.826,54	52.322,85	54.056,10	56.483,59	59.957,54	64.254,55	69.634,51
Produk Domestik Regional Bruto		1.375.951,46	1.399.123,75	1.437.461,32	1.491.976,74	1.551.602,66	1.621.138,27	1.694.484,13	1.775.107,44	1.873.185,89

Keterangan :

** Angka sementara

Tabel P. 03
Peranan Ekonomi Sektoral dari PDRB Kabupaten Pamekasan
Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2000 - 2008 (Persen)

No.	Sektor/ Sub-sektor	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
I	Pertanian	57,88	57,19	57,78	57,39	57,43	56,27	56,34	56,05	55,67
1.1.	Tanaman Bahan Makanan	29,71	28,04	27,38	28,39	28,79	28,88	28,61	28,23	27,80
1.2.	Tanaman Perkebunan	8,64	10,44	10,04	8,88	8,81	8,17	8,35	8,12	7,89
1.3.	Peternakan	11,66	11,42	12,41	12,00	11,72	11,36	11,80	12,19	12,63
1.4.	Kehutanan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1.5.	Perikanan	7,87	7,29	7,95	8,12	8,11	7,86	7,58	7,51	7,35
II	Pertambangan Dan Penggalian	1,17	1,23	1,07	1,02	1,05	1,09	1,06	1,03	0,97
2.1.	Pertambangan Migas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.2.	Pertambangan Non Migas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.3.	Penggalian	1,17	1,23	1,07	1,02	1,05	1,09	1,06	1,03	0,97
III	Industri Pengolahan	1,19	1,14	1,17	1,19	1,19	1,20	1,18	1,15	1,13
a.	Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3.a.1.	Pengilangan Minyak Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3.a.2.	Gas Alam Cair	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b.	Industri Tanpa Migas	1,19	1,14	1,17	1,19	1,19	1,20	1,18	1,15	1,13
3.1.	Makanan, Minuman & Tembakau	0,47	0,44	0,51	0,54	0,53	0,54	0,54	0,53	0,52
3.2.	Tekstil, Kulit & Alas Kaki	0,19	0,18	0,16	0,16	0,16	0,17	0,17	0,16	0,16
3.3.	Barang dari Kayu & Hasil Hutan Lair	0,36	0,34	0,33	0,32	0,33	0,33	0,31	0,31	0,30
3.4.	Kertas & Barang Cetak	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
3.5.	Pupuk Kimia & Barang dari Karet	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3.6.	Semen & Barang Galian Non Logam	0,13	0,14	0,12	0,12	0,12	0,12	0,12	0,11	0,11
3.7.	Logam Dasar Besi & Baja	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.8.	Alat Angkutan, Mesin & Peralatan	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,02	0,02	0,02	0,02
3.9.	Barang-barang Lainnya	0,00	0,00	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
IV	Listrik Dan Air Bersih	0,83	1,04	1,33	1,38	1,40	1,31	1,25	1,22	1,22
4.1.	Listrik	0,75	0,92	1,16	1,21	1,23	1,16	1,11	1,09	1,09
4.2.	Gas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4.3.	Air Bersih	0,08	0,12	0,17	0,17	0,17	0,15	0,14	0,13	0,13
V	B a n g u n a n	4,26	4,09	4,37	4,42	4,51	4,60	4,67	4,84	5,00
VI	Perdagangan, Hotel Dan Restoran	10,27	11,13	11,17	11,53	11,82	12,42	12,56	12,91	13,27
6.1.	Perdagangan	9,43	10,24	10,26	10,57	10,82	11,39	11,56	11,92	12,29
6.2.	Hotel	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
6.3.	Restoran	0,81	0,86	0,88	0,93	0,97	1,00	0,97	0,96	0,95
VII	Pengangkutan Dan Komunikasi	4,03	4,17	4,03	3,97	4,04	4,23	4,22	4,13	4,03
a.	Angkutan	3,10	3,06	2,88	2,79	2,81	3,00	2,98	2,86	2,82
1.	Angkutan Rel	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Angkutan Jalan Raya	2,65	2,62	2,49	2,41	2,43	2,60	2,59	2,47	2,42
3.	Angkutan Laut	0,43	0,42	0,37	0,36	0,36	0,38	0,37	0,37	0,38
4.	Angkutan Penyebrangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Angkutan Udara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Jasa Penunjang Angkutan	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
b.	Komunikasi	0,93	1,11	1,15	1,18	1,23	1,23	1,24	1,27	1,21
1.	Pos dan Telekomunikasi	0,90	1,08	1,12	1,15	1,20	1,20	1,21	1,24	1,18
2.	Jasa Penunjang Komunikasi	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
VIII	Keuangan, Persewaan Dan Jasa Perusahaan	5,86	5,61	5,43	5,41	5,50	5,50	5,44	5,41	5,44
8.1.	Bank	1,88	1,63	1,68	1,68	1,69	1,74	1,74	1,76	1,80
8.2.	Lembaga Keuangan Bukan Bank	0,42	0,44	0,46	0,45	0,45	0,45	0,44	0,43	0,42
8.3.	Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.4.	Sewa Bangunan	3,33	3,31	3,07	3,06	3,14	3,09	3,04	3,01	3,01
8.5.	Jasa Perusahaan	0,23	0,23	0,22	0,22	0,22	0,22	0,22	0,21	0,21
IX	Jasa - Jasa	14,51	14,40	13,65	13,69	13,06	13,38	13,28	13,26	13,27
a.	Pemerintahan Umum	10,53	10,26	9,41	9,48	8,94	9,28	9,18	9,23	9,25
1.	Admi Pemerintahan dan Pertahanan	10,53	10,26	9,41	9,48	8,94	9,28	9,18	9,23	9,25
2.	Pemerintahan Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b.	Swasta	3,98	4,14	4,24	4,21	4,12	4,10	4,10	4,03	4,02
1.	Sosial Kemasyarakatan	0,48	0,54	0,59	0,56	0,55	0,56	0,56	0,55	0,54
2.	Hiburan dan Kebudayaan	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
3.	Perorangan & Rumah tangga	3,49	3,59	3,64	3,64	3,56	3,53	3,53	3,47	3,47
Produk Domestik Regional Bruto		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Keterangan :

** Angka sementara

Tabel P. 04
Peranan Ekonomi Sektoral dari PDRB Kabupaten Pamekasan
Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2000 - 2008 (Persen)

No.	Sektor/ Sub-sektor	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
I	Pertanian	57,88	56,95	56,89	56,63	55,96	55,39	55,19	54,55	53,85
1.1.	Tanaman Bahan Makanan	29,71	28,35	27,91	28,45	28,48	28,71	28,68	28,28	27,96
1.2.	Tanaman Perkebunan	8,64	9,17	9,19	8,33	8,21	7,95	7,80	7,54	7,16
1.3.	Peternakan	11,66	11,60	11,97	11,51	11,10	10,68	10,89	11,12	11,38
1.4.	Kehutanan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1.5.	Perikanan	7,87	7,83	7,82	8,34	8,17	8,05	7,82	7,61	7,35
II	Pertambangan Dan Penggalian	1,17	1,28	1,14	1,11	1,14	1,16	1,14	1,13	1,09
2.1.	Pertambangan Migas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.2.	Pertambangan Non Migas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.3.	Penggalian	1,17	1,28	1,14	1,11	1,14	1,16	1,14	1,13	1,09
III	Industri Pengolahan	1,19	1,16	1,19	1,22	1,19	1,18	1,16	1,15	1,13
a.	Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3.a.1.	Pengilangan Minyak Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3.a.2.	Gas Alam Cair	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b.	Industri Tanpa Migas	1,19	1,16	1,19	1,22	1,19	1,18	1,16	1,15	1,13
3.1.	Makanan, Minuman & Tembakau	0,47	0,46	0,54	0,56	0,53	0,53	0,52	0,53	0,52
3.2.	Tekstil, Kulit & Alas Kaki	0,19	0,17	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14	0,13	0,13
3.3.	Barang dari Kayu & Hasil Hutan Lair	0,36	0,35	0,33	0,34	0,34	0,33	0,33	0,32	0,32
3.4.	Kertas & Barang Cetak	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
3.5.	Pupuk Kimia & Barang dari Karet	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3.6.	Semen & Barang Galian Non Logam	0,13	0,14	0,13	0,13	0,13	0,13	0,12	0,12	0,11
3.7.	Logam Dasar Besi & Baja	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.8.	Alat Angkutan, Mesin & Peralatan	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
3.9.	Barang-barang Lainnya	0,00	0,00	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
IV	Listrik Dan Air Bersih	0,83	1,02	1,21	1,23	1,22	1,21	1,21	1,20	1,22
4.1.	Listrik	0,75	0,90	1,09	1,11	1,10	1,09	1,09	1,09	1,11
4.2.	Gas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4.3.	Air Bersih	0,08	0,12	0,12	0,12	0,12	0,12	0,12	0,11	0,11
V	B a n g u n a n	4,26	4,16	4,24	4,27	4,38	4,44	4,48	4,58	4,71
VI	Perdagangan, Hotel Dan Restoran	10,27	10,14	10,12	10,23	10,75	11,05	11,29	11,61	12,00
6.1.	Perdagangan	9,43	9,27	9,18	9,25	9,73	10,04	10,29	10,61	11,01
6.2.	Hotel	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
6.3.	Restoran	0,81	0,84	0,91	0,95	0,99	0,98	0,97	0,97	0,96
VII	Pengangkutan Dan Komunikasi	4,03	4,22	4,24	4,24	4,32	4,29	4,26	4,25	4,35
a.	Angkutan	3,10	3,10	3,06	3,06	3,10	3,07	3,02	2,98	2,92
1.	Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2.	Angkutan Jalan Raya	2,65	2,65	2,63	2,63	2,66	2,63	2,58	2,55	2,49
3.	Angkutan Laut	0,43	0,43	0,41	0,41	0,42	0,42	0,42	0,41	0,41
4.	Angkutan Penyebrangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Angkutan Udara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Jasa Penunjang Angkutan	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
b.	Komunikasi	0,93	1,12	1,18	1,18	1,22	1,22	1,24	1,27	1,43
1.	Pos dan Telekomunikasi	0,90	1,09	1,15	1,15	1,19	1,18	1,20	1,23	1,39
2.	Jasa Penunjang Komunikasi	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,04	0,04	0,04	0,04
VIII	Keuangan, Persewaan Dan Jasa Perusahaan	5,87	5,73	5,87	5,85	5,91	5,94	5,92	5,95	6,00
8.1.	Bank	1,88	1,78	1,94	1,92	1,95	2,01	2,03	2,04	2,06
8.2.	Lembaga Keuangan Bukan Bank	0,42	0,42	0,42	0,42	0,41	0,41	0,41	0,40	0,40
8.3.	Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.4.	Sewa Bangunan	3,34	3,31	3,29	3,27	3,31	3,28	3,24	3,27	3,30
8.5.	Jasa Perusahaan	0,23	0,22	0,22	0,24	0,24	0,24	0,24	0,24	0,24
IX	Jasa - Jasa	14,50	15,34	15,10	15,22	15,13	15,34	15,35	15,58	15,65
a.	Pemerintahan Umum	10,53	11,42	11,10	11,19	11,13	11,34	11,29	11,44	11,44
1.	Admi Pemerintahan dan Pertahanan	10,53	11,42	11,10	11,19	11,13	11,34	11,29	11,44	11,44
2.	Pemerintahan Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b.	Swasta	3,97	3,92	4,00	4,03	4,00	4,00	4,06	4,14	4,21
1.	Sosial Kemasyarakatan	0,48	0,48	0,52	0,52	0,51	0,52	0,51	0,51	0,50
2.	Hiburan dan Kebudayaan	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
3.	Perorangan & Rumah tangga	3,48	3,43	3,47	3,50	3,48	3,47	3,54	3,62	3,70
Produk Domestik Regional Bruto		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Keterangan :

** Angka sementara

Tabel P. 05
Indeks Perkembangan Sektoral PDRB Kabupaten Pamekasan
Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2000 - 2008 (2000 = 100 Persen)

No.	Sektor/ Sub-sektor	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
I	Pertanian	100,00	113,44	129,51	142,24	157,65	182,48	209,61	234,57	265,82
	1.1. Tanaman Bahan Makanan	100,00	108,36	119,56	137,07	153,97	182,47	207,37	230,16	258,63
	1.2. Tanaman Perkebunan	100,00	138,66	150,63	147,38	161,87	177,44	208,05	227,63	252,36
	1.3. Peternakan	100,00	112,43	138,06	147,59	159,74	182,86	217,81	253,20	299,27
	1.4. Kehutanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	1.5. Perikanan	100,00	106,39	131,17	148,13	163,79	187,44	207,57	231,20	258,17
II	Pertambangan Dan Penggalian	100,00	120,88	118,81	125,84	143,50	174,53	196,36	212,63	229,44
	2.1. Pertambangan Migas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2.2. Pertambangan Non Migas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2.3. Penggalian	100,00	120,88	118,81	125,84	143,50	174,53	196,36	212,63	229,44
III	Industri Pengolahan	100,00	109,14	125,25	141,73	156,45	186,32	209,89	231,25	258,19
	a. Industri Migas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3.a.1. Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3.a.2. Gas Alam Cair	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Industri Tanpa Migas	100,00	109,14	125,25	141,73	156,45	186,32	209,89	231,25	258,19
	3.1. Makanan, Minuman & Tembakau	100,00	106,59	141,33	166,09	180,37	213,87	246,62	271,85	306,39
	3.2. Tekstil, Kulit & Alas Kaki	100,00	107,14	108,14	120,24	134,84	166,55	186,04	203,69	230,80
	3.3. Barang dari Kayu & Hasil Hutan Lair	100,00	109,30	117,76	127,88	144,20	170,45	187,65	208,70	231,47
	3.4. Kertas & Barang Cetak	100,00	107,11	108,22	120,43	136,06	172,27	188,97	209,31	233,62
	3.5. Pupuk Kimia & Barang dari Karet	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3.6. Semen & Barang Galian Non Logam	100,00	120,87	119,26	130,64	143,47	169,57	186,89	203,05	217,79
	3.7. Logam Dasar Besi & Baja	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3.8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatan	100,00	108,17	102,63	117,28	128,00	146,45	159,17	171,09	183,94
	3.9. Barang-barang Lainnya	100,00	111,31	157,07	178,72	196,81	231,80	261,59	284,41	311,68
IV	Listrik Dan Air Bersih	100,00	143,97	207,98	239,44	268,04	296,92	325,07	357,36	404,82
	4.1. Listrik	100,00	140,25	199,80	231,15	259,44	288,41	317,23	350,18	398,63
	4.2. Gas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	4.3. Air Bersih	100,00	181,27	290,03	322,54	354,17	382,16	403,64	429,30	466,79
V	B a n g u n a n	100,00	110,30	133,34	148,91	168,21	202,89	236,27	275,33	324,52
VI	Perdagangan, Hotel Dan Restoran	100,00	124,55	141,11	161,04	182,92	226,94	263,36	304,45	357,14
	6.1. Perdagangan	100,00	124,78	141,13	160,76	182,34	226,70	263,90	306,03	360,28
	6.2. Hotel	100,00	115,37	140,25	169,59	186,52	212,89	230,83	250,38	274,55
	6.3. Restoran	100,00	122,20	140,89	163,88	189,38	230,02	257,93	287,63	323,11
VII	Pengangkutan Dan Komunikasi	100,00	118,81	129,87	141,39	159,86	197,00	225,38	248,27	276,70
	a. Angkutan	100,00	113,27	120,68	129,20	144,49	181,57	207,13	223,68	251,60
	1. Angkutan Rel	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2. Angkutan Jalan Raya	100,00	113,43	122,04	130,38	145,79	183,81	210,08	225,82	251,83
	3. Angkutan Laut	100,00	112,34	111,22	120,48	134,95	166,62	187,55	208,82	248,23
	4. Angkutan Penyebrangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5. Angkutan Udara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	6. Jasa Penunjang Angkutan	100,00	112,25	139,88	155,43	172,57	201,16	231,71	253,78	289,52
	b. Komunikasi	100,00	137,33	160,62	182,18	211,28	248,64	286,43	330,52	360,67
	1. Pos dan Telekomunikasi	100,00	138,07	161,64	183,28	212,68	250,48	288,94	333,82	364,29
	2. Jasa Penunjang Komunikasi	100,00	114,01	128,61	147,95	167,59	191,00	207,77	227,14	247,11
VIII	Keuangan, Persewaan Dan Jasa Perusahaan	100,00	109,44	120,17	132,31	148,95	176,29	199,70	223,32	256,42
	8.1. Bank	100,00	99,38	116,09	128,37	142,82	174,30	200,11	226,55	265,21
	8.2. Lembaga Keuangan Bukan Bank	100,00	119,86	143,83	155,23	169,84	202,02	227,18	251,82	280,86
	8.3. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	8.4. Sewa Bangunan	100,00	113,54	119,22	131,31	149,51	173,77	195,82	217,87	248,82
	8.5. Jasa Perusahaan	100,00	113,02	124,32	137,46	152,91	182,48	202,94	224,58	250,93
IX	Jasa - Jasa	100,00	113,95	122,10	135,29	142,98	173,19	196,93	221,39	253,23
	a. Pemerintahan Umum	100,00	111,94	115,98	129,13	134,94	165,40	187,61	212,30	242,91
	1. Admi Pemerintahan dan Pertahanar	100,00	111,94	115,98	129,13	134,94	165,40	187,61	212,30	242,91
	2. Pemerintahan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Swasta	100,00	119,28	138,32	151,63	164,29	193,87	221,67	245,53	280,62
	1. Sosial Masyarakat	100,00	127,64	156,05	166,27	179,64	220,56	249,59	274,34	307,33
	2. Hiburan dan Kebudayaan	100,00	109,93	135,88	147,25	160,69	191,69	216,19	237,43	263,75
	3. Perorangan & Rumah tangga	100,00	118,12	135,84	149,58	162,14	190,13	217,76	241,49	276,89
	Produk Domestik Regional Bruto	100,00	114,79	129,73	143,44	158,88	187,69	215,28	242,18	276,39

Keterangan :

** Angka sementara

Tabel P. 06
Indeks Perkembangan Sektor PDRB Kabupaten Pamekasan
Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2000 - 2008 (2000 = 100 Persen)

No.	Sektor/ Sub-sektor	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
I	Pertanian	100,00	100,04	102,69	106,10	109,05	112,76	117,43	121,58	126,65
	1.1. Tanaman Bahan Makanan	100,00	97,03	98,16	103,84	108,11	113,85	118,86	122,76	128,07
	1.2. Tanaman Perkebunan	100,00	107,86	111,03	104,56	107,18	108,44	111,11	112,55	112,78
	1.3. Peternakan	100,00	101,13	107,22	107,03	107,32	107,93	115,00	123,07	132,91
	1.4. Kehutanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	1.5. Perikanan	100,00	101,18	103,94	114,92	117,20	120,57	122,59	124,85	127,29
II	Pertambangan Dan Penggalian	100,00	111,61	102,39	103,45	110,13	116,82	120,51	124,74	127,43
	2.1. Pertambangan Migas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2.2. Pertambangan Non Migas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2.3. Penggalian	100,00	111,61	102,39	103,45	110,13	116,82	120,51	124,74	127,43
III	Industri Pengolahan	100,00	97,80	102,88	109,50	111,70	115,25	118,62	122,32	127,12
	a. Industri Migas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3.a.1. Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3.a.2. Gas Alam Cair	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Industri Tanpa Migas	100,00	97,80	102,88	109,50	111,70	115,25	118,62	122,32	127,12
	3.1. Makanan, Minuman & Tembakau	100,00	99,72	120,29	128,75	129,60	133,84	139,16	144,29	150,56
	3.2. Tekstil, Kulit & Alas Kaki	100,00	87,97	76,77	78,80	81,44	85,30	87,45	89,83	94,48
	3.3. Barang dari Kayu & Hasil Hutan Lair	100,00	98,65	95,80	102,62	106,74	109,33	111,74	115,25	119,73
	3.4. Kertas & Barang Cetak	100,00	100,77	98,05	104,67	108,74	110,98	113,41	116,72	120,54
	3.5. Pupuk Kimia & Barang dari Karet	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3.6. Semen & Barang Galian Non Logam	100,00	102,87	100,32	106,20	107,04	110,94	112,31	113,98	115,41
	3.7. Logam Dasar Besi & Baja	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3.8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatan	100,00	96,02	92,93	100,12	101,98	103,23	104,70	106,15	108,56
	3.9. Barang-barang Lainnya	100,00	99,83	118,61	130,30	137,27	141,28	145,66	148,35	151,59
IV	Listrik Dan Air Bersih	100,00	125,40	151,96	160,83	165,58	171,56	178,74	187,24	200,17
	4.1. Listrik	100,00	121,37	150,96	159,85	164,26	169,99	177,45	186,27	199,81
	4.2. Gas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	4.3. Air Bersih	100,00	165,87	162,04	170,73	178,99	187,49	191,83	197,21	204,03
V	B a n g u n a n	100,00	99,39	103,97	108,86	116,12	122,93	129,60	138,92	150,72
VI	Perdagangan, Hotel Dan Restoran	100,00	100,40	102,92	107,94	117,92	126,79	135,31	145,79	158,88
	6.1. Perdagangan	100,00	99,98	101,69	106,39	116,36	125,44	134,33	145,22	158,96
	6.2. Hotel	100,00	101,96	108,35	118,83	119,83	123,72	124,82	127,51	130,30
	6.3. Restoran	100,00	105,24	117,06	125,60	135,98	142,57	147,05	153,05	159,00
VII	Pengangkutan Dan Komunikasi	100,00	106,50	110,22	114,15	121,05	125,38	130,41	136,30	147,15
	a. Angkutan	100,00	101,51	103,20	106,97	112,85	116,71	120,25	124,12	128,47
	1. Angkutan Rel	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2. Angkutan Jalan Raya	100,00	101,52	103,73	107,43	113,31	116,92	120,25	123,92	128,02
	3. Angkutan Laut	100,00	101,45	99,72	103,76	109,85	115,15	119,82	124,75	130,43
	4. Angkutan Penyebrangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5. Angkutan Udara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	6. Jasa Penunjang Angkutan	100,00	101,44	107,41	115,30	117,06	122,67	130,10	138,25	148,03
	b. Komunikasi	100,00	123,21	133,69	138,13	148,45	154,36	164,38	177,03	209,59
	1. Pos dan Telekomunikasi	100,00	123,64	134,09	138,49	148,89	154,46	164,42	177,17	210,48
	2. Jasa Penunjang Komunikasi	100,00	109,51	120,95	126,70	134,46	151,37	163,54	173,12	182,21
VIII	Keuangan, Persewaan Dan Jasa Perusahaan	100,00	99,46	104,68	108,23	113,65	119,23	124,39	131,02	139,31
	8.1. Bank	100,00	96,60	107,77	110,97	117,30	126,17	133,60	140,47	149,70
	8.2. Lembaga Keuangan Bukan Bank	100,00	101,52	105,60	108,73	110,94	115,81	120,35	124,51	129,21
	8.3. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	8.4. Sewa Bangunan	100,00	100,79	102,84	106,40	111,73	115,51	119,50	126,22	134,34
	8.5. Jasa Perusahaan	100,00	99,86	104,85	111,95	117,19	123,39	128,19	135,95	145,58
IX	Jasa - Jasa	100,00	107,56	108,72	113,79	117,60	124,71	130,36	138,59	107,38
	a. Pemerintahan Umum	100,00	110,37	110,22	115,25	119,21	126,93	132,07	140,26	147,98
	1. Admi Pemerintahan dan Pertahanar	100,00	110,37	110,22	115,25	119,21	126,93	132,07	140,26	147,98
	2. Pemerintahan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Swasta	100,00	100,12	104,75	109,92	113,33	118,81	125,82	134,18	144,58
	1. Sosial Masyarakat	100,00	101,48	110,89	115,84	117,77	126,23	131,57	135,64	140,20
	2. Hiburan dan Kebudayaan	100,00	99,47	115,98	121,04	124,96	133,09	140,23	148,21	158,18
	3. Perorangan & Rumah tangga	100,00	99,93	103,87	109,07	112,68	117,74	124,98	133,94	145,15
	Produk Domestik Regional Bruto	100,00	101,68	104,47	108,43	112,76	117,81	123,14	129,00	136,13

Keterangan :

** Angka sementara

Tabel P. 07
Indeks Berantai PDRB Kabupaten Pamekasan
Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2000 - 2008 (Tahun Sebelumnya = 100 Persen)

No.	Sektor/ Sub-sektor	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
I	Pertanian	-	113,44	114,17	109,83	110,84	115,75	114,87	111,91	113,32
1.1.	Tanaman Bahan Makanan	-	108,36	110,34	114,64	112,33	118,51	113,65	110,99	112,37
1.2.	Tanaman Perkebunan	-	138,66	108,64	97,84	109,83	109,62	117,25	109,41	110,86
1.3.	Peternakan	-	112,43	122,79	106,90	108,23	114,47	119,11	116,25	118,20
1.4.	Kehutanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1.5.	Perikanan	-	106,39	123,29	112,93	110,57	114,44	110,74	111,38	111,67
II	Pertambangan Dan Penggalian	-	120,88	98,29	105,92	114,03	121,62	112,51	108,28	107,90
2.1.	Pertambangan Migas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.2.	Pertambangan Non Migas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.3.	Penggalian	-	120,88	98,29	105,92	114,03	121,62	112,51	108,28	107,90
III	Industri Pengolahan	-	109,14	114,76	113,15	110,38	119,09	112,65	110,18	111,65
a.	Industri Migas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.a.1	Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.a.2	Gas Alam Cair	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Industri Tanpa Migas	-	109,14	114,76	113,15	110,38	119,09	112,65	110,18	111,65
3.1.	Makanan, Minuman & Tembakau	-	106,59	132,59	117,52	108,60	118,58	115,31	110,23	112,71
3.2.	Tekstil, Kulit & Alas Kaki	-	107,14	100,94	111,19	112,14	123,52	111,70	109,49	113,31
3.3.	Barang dari Kayu & Hasil Hutan Lair	-	109,30	107,74	108,59	112,76	118,21	110,09	111,22	110,91
3.4.	Kertas & Barang Cetak	-	107,11	101,04	111,28	112,98	126,61	109,69	110,76	111,62
3.5.	Pupuk Kimia & Barang dari Karet	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.6.	Semen & Barang Galian Non Logam	-	120,87	98,67	109,54	109,82	118,19	110,22	108,65	107,26
3.7.	Logam Dasar Besi & Baja	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.8.	Alat Angkutan, Mesin & Peralatan	-	108,17	94,88	114,27	109,14	114,41	108,69	107,49	107,51
3.9.	Barang-barang Lainnya	-	111,31	141,11	113,78	110,12	117,78	112,85	108,72	109,59
IV	Listrik Dan Air Bersih	-	143,97	144,46	115,13	111,94	110,78	109,48	109,93	113,28
4.1.	Listrik	-	140,25	142,46	115,69	112,24	111,17	109,99	110,39	113,84
4.2.	Gas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.3.	Air Bersih	-	181,27	160,00	111,21	109,81	107,90	105,62	106,36	108,73
V	B a n g u n a n	-	110,30	120,89	111,68	112,96	120,61	116,45	116,53	117,86
VI	Perdagangan, Hotel Dan Restoran	-	124,55	113,30	114,12	113,59	124,06	116,05	115,60	117,31
6.1.	Perdagangan	-	124,78	113,11	113,91	113,43	124,33	116,41	115,97	117,73
6.2.	Hotel	-	115,37	121,56	120,92	109,98	114,14	108,43	108,47	109,65
6.3.	Restoran	-	122,20	115,29	116,31	115,56	121,46	112,13	111,51	112,34
VII	Pengangkutan Dan Komunikasi	-	118,81	109,31	108,87	113,06	123,23	114,40	110,16	111,45
a.	Angkutan	-	113,27	106,54	107,06	111,84	125,66	114,08	107,99	112,48
1.	Angkutan Rel	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Angkutan Jalan Raya	-	113,43	107,59	106,83	111,82	126,08	114,29	107,49	111,52
3.	Angkutan Laut	-	112,34	99,00	108,33	112,01	123,47	112,56	111,34	118,87
4.	Angkutan Penyebrangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Angkutan Udara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Jasa Penunjang Angkutan	-	112,25	124,62	111,12	111,03	116,57	115,19	109,52	114,08
b.	Komunikasi	-	137,33	116,96	113,43	115,97	117,68	115,20	115,39	109,12
1.	Pos dan Telekomunikasi	-	138,07	117,07	113,38	116,04	117,77	115,35	115,53	109,13
2.	Jasa Penunjang Komunikasi	-	114,01	112,81	115,04	113,27	113,97	108,78	109,32	108,79
VIII	Kuangan, Persewaan Dan Jasa Perusahaan	-	109,44	109,80	110,10	112,58	118,36	113,28	111,83	114,82
8.1.	Bank	-	99,38	116,81	110,57	111,26	122,04	114,81	113,21	117,07
8.2.	Lembaga Keuangan Bukan Bank	-	119,86	120,00	107,93	109,41	118,95	112,45	110,85	111,53
8.3.	Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.4.	Sewa Bangunan	-	113,54	105,00	110,14	113,86	116,23	112,69	111,26	114,20
8.5.	Jasa Perusahaan	-	113,02	110,00	110,57	111,24	119,34	111,21	110,67	111,74
IX	Jasa - Jasa	-	113,95	107,15	110,80	105,68	121,13	113,71	112,42	114,38
a.	Pemerintahan Umum	-	111,94	103,60	111,34	104,50	122,57	113,43	113,16	114,42
1.	Admi Pemerintahan dan Pertahanan	-	111,94	103,60	111,34	104,50	122,57	113,43	113,16	114,42
2.	Pemerintahan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Swasta	-	119,28	115,96	109,62	108,35	118,00	114,34	110,76	114,29
1.	Sosial Kemasyarakatan	-	127,64	122,26	106,55	108,04	122,78	113,16	109,92	112,03
2.	Hiburan dan Kebudayaan	-	109,93	123,60	108,37	109,13	119,29	112,78	109,83	111,08
3.	Perorangan & Rumah tangga	-	118,12	115,00	110,12	108,39	117,26	114,53	110,90	114,66
Produk Domestik Regional Bruto		-	114,79	113,01	110,56	110,77	118,13	114,70	112,49	114,13

Keterangan :

** Angka sementara

Tabel P. 08
Indeks Berantai PDRB Kabupaten Pamekasan
Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2000 - 2008 (Tahun Sebelumnya = 100 Persen)

No.	Sektor/ Sub-sektor	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
I	Pertanian	-	100,04	102,65	103,32	102,78	103,41	104,14	103,53	104,17
1.1.	Tanaman Bahan Makanan	-	97,03	101,16	105,79	104,11	105,31	104,40	103,28	104,32
1.2.	Tanaman Perkebunan	-	107,86	102,94	94,17	102,50	101,18	102,46	101,29	100,20
1.3.	Peternakan	-	101,13	106,02	99,83	100,27	100,57	106,56	107,02	108,00
1.4.	Kehutanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1.5.	Perikanan	-	101,18	102,72	110,56	101,98	102,87	101,68	101,84	101,96
II	Pertambangan Dan Penggalian	-	111,61	91,74	101,03	106,46	106,07	103,16	103,51	102,16
2.1.	Pertambangan Migas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.2.	Pertambangan Non Migas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.3.	Penggalian	-	111,61	91,74	101,03	106,46	106,07	103,16	103,51	102,16
III	Industri Pengolahan	-	97,80	105,19	106,44	102,01	103,18	102,93	103,12	103,93
a.	Industri Migas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.a.1	Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.a.2	Gas Alam Cair	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Industri Tanpa Migas	-	97,80	105,19	106,44	102,01	103,18	102,93	103,12	103,93
3.1.	Makanan, Minuman & Tembakau	-	99,72	120,63	107,03	100,66	103,27	103,97	103,68	104,34
3.2.	Tekstil, Kulit & Alas Kaki	-	87,97	87,27	102,65	103,35	104,74	102,53	102,72	105,18
3.3.	Barang dari Kayu & Hasil Hutan Lair	-	98,65	97,11	107,12	104,02	102,43	102,20	103,14	103,89
3.4.	Kertas & Barang Cetak	-	100,77	97,30	106,75	103,89	102,06	102,19	102,92	103,28
3.5.	Pupuk Kimia & Barang dari Karet	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.6.	Semen & Barang Galian Non Logam	-	102,87	97,52	105,86	100,79	103,65	101,24	101,49	101,25
3.7.	Logam Dasar Besi & Baja	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.8.	Alat Angkutan, Mesin & Peralatan	-	96,02	96,78	107,74	101,86	101,23	101,42	101,38	102,27
3.9.	Barang-barang Lainnya	-	99,83	118,81	109,86	105,35	102,92	103,10	101,85	102,18
IV	Listrik Dan Air Bersih	-	125,40	121,18	105,84	102,96	103,61	104,18	104,76	106,90
4.1.	Listrik	-	121,37	124,38	105,89	102,76	103,49	104,39	104,97	107,27
4.2.	Gas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.3.	Air Bersih	-	165,87	97,69	105,36	104,84	104,75	102,32	102,81	103,46
V	B a n g u n a n	-	99,39	104,61	104,70	106,67	105,87	105,42	107,19	108,49
VI	Perdagangan, Hotel Dan Restoran	-	100,40	102,51	104,88	109,24	107,52	106,72	107,74	108,98
6.1.	Perdagangan	-	99,98	101,71	104,62	109,37	107,81	107,08	108,11	109,46
6.2.	Hotel	-	101,96	106,27	109,67	100,84	103,24	100,89	102,16	102,19
6.3.	Restoran	-	105,24	111,23	107,30	108,26	104,84	103,14	104,08	103,89
VII	Pengangkutan Dan Komunikasi	-	106,50	103,49	103,56	106,05	103,58	104,01	104,52	107,96
a.	Angkutan	-	101,51	101,67	103,66	105,50	103,42	103,03	103,22	103,51
1.	Angkutan Rel	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Angkutan Jalan Raya	-	101,52	102,17	103,56	105,48	103,19	102,84	103,05	103,30
3.	Angkutan Laut	-	101,45	98,29	104,05	105,87	104,82	104,05	104,11	104,55
4.	Angkutan Penyebrangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Angkutan Udara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Jasa Penunjang Angkutan	-	101,44	105,88	107,35	101,53	104,79	106,06	106,27	107,07
b.	Komunikasi	-	123,21	108,51	103,32	107,47	103,98	106,49	107,69	118,39
1.	Pos dan Telekomunikasi	-	123,64	108,46	103,28	107,51	103,74	106,45	107,75	118,80
2.	Jasa Penunjang Komunikasi	-	109,51	110,45	104,76	106,12	112,57	108,04	105,86	105,25
VIII	Kuangan, Persewaan Dan Jasa Perusahaan	-	99,46	105,25	103,39	105,01	104,91	104,33	105,33	106,33
8.1.	Bank	-	96,60	111,56	102,97	105,70	107,56	105,89	105,14	106,57
8.2.	Lembaga Keuangan Bukan Bank	-	101,52	104,02	102,96	102,03	104,39	103,92	103,45	103,78
8.3.	Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.4.	Sewa Bangunan	-	100,79	102,03	103,46	105,01	103,38	103,45	105,63	106,43
8.5.	Jasa Perusahaan	-	99,86	105,00	106,77	104,68	105,29	103,89	106,05	107,08
IX	Jasa - Jasa	-	107,56	101,08	104,66	103,35	106,04	104,53	106,32	106,10
a.	Pemerintahan Umum	-	110,37	99,87	104,56	103,44	106,48	104,05	106,20	105,50
1.	Admi Pemerintahan dan Pertahanan	-	110,37	99,87	104,56	103,44	106,48	104,05	106,20	105,50
2.	Pemerintahan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Swasta	-	100,12	104,62	104,94	103,10	104,84	105,90	106,64	107,75
1.	Sosial Kemasyarakatan	-	101,48	109,27	104,46	101,67	107,18	104,23	103,10	103,36
2.	Hiburan dan Kebudayaan	-	99,47	116,60	104,36	103,24	106,51	105,36	105,69	106,73
3.	Perorangan & Rumah tangga	-	99,93	103,94	105,01	103,31	104,49	106,15	107,17	108,37
Produk Domestik Regional Bruto		-	101,68	102,74	103,79	104,00	104,48	104,52	104,76	105,53

Keterangan :

** Angka sementara

Tabel P. 09
Indeks Implisit PDRB Kabupaten Pamekasan
Tahun 2000 - 2008 (2000 = 100 Persen)

No.	Sektor/ Sub-sektor	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
I	Pertanian	100,00	113,39	126,11	134,06	144,56	161,82	178,48	192,92	209,87
1.1.	Tanaman Bahan Makanan	100,00	111,67	121,80	131,99	142,40	160,26	174,44	187,46	201,92
1.2.	Tanaman Perkebunan	100,00	128,55	135,67	140,96	151,03	163,63	187,25	202,25	223,78
1.3.	Peternakan	100,00	111,17	128,77	137,89	148,85	169,44	189,40	205,73	225,16
1.4.	Kehutanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1.5.	Perikanan	100,00	105,15	126,21	128,91	139,77	155,48	169,34	185,20	202,84
II	Pertambangan Dan Penggalian	100,00	108,30	116,04	121,65	130,31	149,41	162,94	170,47	180,06
2.1.	Pertambangan Migas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.2.	Pertambangan Non Migas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.3.	Penggalian	100,00	108,30	116,04	121,65	130,31	149,41	162,94	170,47	180,06
III	Industri Pengolahan	100,00	111,60	121,75	129,44	140,07	161,67	176,95	189,06	203,11
a.	Industri Migas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.a.1	Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.a.2	Gas Alam Cair	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Industri Tanpa Migas	100,00	111,60	121,75	129,44	140,07	161,67	176,95	189,06	203,11
3.1.	Makanan, Minuman & Tembakau	100,00	106,89	117,49	129,01	139,19	159,81	177,24	188,44	203,84
3.2.	Tekstil, Kulit & Alas Kaki	100,00	121,80	140,87	152,59	165,56	195,24	212,72	226,74	244,27
3.3.	Barang dari Kayu & Hasil Hutan Lain	100,00	110,80	122,93	124,62	135,09	155,90	167,93	181,08	193,31
3.4.	Kertas & Barang Cetak	100,00	106,29	110,37	115,06	125,14	155,24	166,63	179,33	193,81
3.5.	Pupuk Kimia & Barang dari Karet	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.6.	Semen & Barang Galian Non Logam	100,00	117,50	118,88	123,01	134,03	152,84	166,39	178,14	188,71
3.7.	Logam Dasar Besi & Baja	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.8.	Alat Angkutan, Mesin & Peralatan	100,00	112,65	110,44	117,14	125,51	141,85	152,02	161,17	169,42
3.9.	Barang-barang Lainnya	100,00	111,50	132,43	137,15	143,37	164,06	179,57	191,70	205,59
IV	Listrik Dan Air Bersih	100,00	114,80	136,86	148,87	161,86	173,05	181,85	190,84	202,22
4.1.	Listrik	100,00	115,56	132,35	144,60	157,95	169,67	178,78	188,00	199,52
4.2.	Gas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.3.	Air Bersih	100,00	109,28	178,99	188,93	197,88	203,85	210,43	217,70	228,81
V	B a n g u n a n	100,00	110,98	128,26	136,80	144,87	165,05	182,32	198,21	215,33
VI	Perdagangan, Hotel Dan Restoran	100,00	124,05	137,10	149,19	155,12	178,98	194,63	208,83	224,78
6.1.	Perdagangan	100,00	124,80	138,79	151,11	156,72	180,73	196,48	210,76	226,67
6.2.	Hotel	100,00	113,14	129,43	142,71	155,64	172,06	184,91	196,33	210,67
6.3.	Restoran	100,00	116,11	120,35	130,46	139,26	161,33	175,39	187,91	203,19
VII	Pengangkutan Dan Komunikasi	100,00	111,56	117,83	123,87	132,07	157,13	172,82	182,14	188,04
a.	Angkutan	100,00	111,59	116,94	120,78	128,04	155,57	172,25	180,21	195,83
1.	Angkutan Rel	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Angkutan Jalan Raya	100,00	111,73	117,66	121,38	128,68	157,22	174,72	182,25	196,74
3.	Angkutan Laut	100,00	110,73	111,53	116,12	122,85	144,70	156,53	167,40	190,33
4.	Angkutan Penyebrangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Angkutan Udara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Jasa Penunjang Angkutan	100,00	110,66	130,25	134,82	147,44	164,00	178,11	183,57	195,59
b.	Komunikasi	100,00	111,46	120,14	131,89	142,32	161,06	174,23	186,68	172,06
1.	Pos dan Telekomunikasi	100,00	111,67	120,54	132,33	142,82	162,15	175,71	188,40	173,06
2.	Jasa Penunjang Komunikasi	100,00	104,11	106,33	116,77	124,64	126,18	127,05	131,20	135,62
VIII	Keuangan, Persewaan Dan Jasa Perusahaan	100,00	110,03	114,78	122,23	131,04	147,84	160,53	170,44	184,05
8.1.	Bank	100,00	102,88	107,72	115,68	121,76	138,16	149,79	161,28	177,17
8.2.	Lembaga Keuangan Bukan Bank	100,00	118,06	136,20	142,77	153,09	174,45	188,78	202,27	217,38
8.3.	Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.4.	Sewa Bangunan	100,00	112,65	115,93	123,42	133,82	150,45	163,88	172,63	185,23
8.5.	Jasa Perusahaan	100,00	113,18	118,57	122,79	130,49	147,90	158,33	165,21	172,39
IX	Jasa - Jasa	100,00	105,95	112,31	118,91	121,59	138,89	151,09	159,76	172,23
a.	Pemerintahan Umum	100,00	101,42	105,22	112,04	113,19	130,30	142,05	151,36	164,16
1.	Admi Pemerintahan dan Pertahanan	100,00	101,42	105,22	112,04	113,19	130,30	142,05	151,36	164,16
2.	Pemerintahan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Swasta	100,00	119,13	132,05	137,94	144,96	163,17	176,18	182,98	194,09
1.	Sosial Kemasyarakatan	100,00	125,78	140,72	143,54	152,54	174,74	189,72	202,27	219,22
2.	Hiburan dan Kebudayaan	100,00	110,52	117,16	121,66	128,60	144,04	154,18	160,22	166,75
3.	Perorangan & Rumah tangga	100,00	118,21	130,78	137,15	143,89	161,48	174,23	180,29	190,75
Produk Domestik Regional Bruto		100,00	112,89	124,18	132,28	140,89	159,30	174,81	187,72	203,02

Keterangan :

** Angka sementara

Tabel P. 10
Inflasi Sektoral dari PDRB Kabupaten Pamekasan
Tahun 2000 - 2008 (Persen)

No.	Sektor/ Sub-sektor	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
I	Pertanian		13,39	11,22	6,30	7,83	11,94	10,30	8,09	8,79
1.1.	Tanaman Bahan Makanan		11,67	9,07	8,37	7,89	12,54	8,85	7,46	7,71
1.2.	Tanaman Perkebunan		28,55	5,54	3,90	7,14	8,34	14,44	8,01	10,65
1.3.	Peternakan		11,17	15,83	7,08	7,95	13,83	11,78	8,62	9,44
1.4.	Kehutanan		-	-	-	-	-	-	-	-
1.5.	Perikanan		5,15	20,03	2,14	8,42	11,24	8,91	9,37	9,52
II	Pertambangan Dan Penggalian		8,30	7,15	4,83	7,12	14,66	9,06	4,62	5,63
2.1.	Pertambangan Migas		-	-	-	-	-	-	-	-
2.2.	Pertambangan Non Migas		-	-	-	-	-	-	-	-
2.3.	Penggalian		8,30	7,15	4,83	7,12	14,66	9,06	4,62	5,63
III	Industri Pengolahan		11,60	9,09	6,32	8,21	15,42	9,45	6,84	7,43
a.	Industri Migas		-	-	-	-	-	-	-	-
3.a.1	Pengilangan Minyak Bumi		-	-	-	-	-	-	-	-
3.a.2	Gas Alam Cair		-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Industri Tanpa Migas		11,60	9,09	6,32	8,21	15,42	9,45	6,84	7,43
3.1.	Makanan, Minuman & Tembakau		6,89	9,92	9,81	7,89	14,81	10,91	6,32	8,01
3.2.	Tekstil, Kulit & Alas Kaki		21,80	15,66	8,32	8,50	17,93	8,95	6,59	7,73
3.3.	Barang dari Kayu & Hasil Hutan Lain		10,80	10,95	1,37	8,40	15,40	7,72	7,83	6,75
3.4.	Kertas & Barang Cetak		6,29	3,84	4,25	8,76	24,05	7,34	7,62	8,07
3.5.	Pupuk Kimia & Barang dari Karet		-	-	-	-	-	-	-	-
3.6.	Semen & Barang Galian Non Logam		17,50	1,17	3,47	8,96	14,03	8,87	7,06	5,93
3.7.	Logam Dasar Besi & Baja		-	-	-	-	-	-	-	-
3.8.	Alat Angkutan, Mesin & Peralatan		12,65	-1,96	6,07	7,15	13,02	7,17	6,02	5,12
3.9.	Barang-barang Lainnya		11,50	18,77	3,56	4,54	14,43	9,45	6,76	7,25
IV	Listrik Dan Air Bersih		14,80	19,22	8,78	8,73	6,91	5,09	4,94	5,96
4.1.	Listrik		15,56	14,53	9,26	9,23	7,42	5,37	5,16	6,13
4.2.	Gas		-	-	-	-	-	-	-	-
4.3.	Air Bersih		9,28	63,79	5,55	4,74	3,02	3,23	3,45	5,10
V	B a n g u n a n		10,98	15,57	6,66	5,90	13,93	10,46	8,72	8,64
VI	Perdagangan, Hotel Dan Restoran		24,05	10,52	8,82	3,97	15,38	8,74	7,30	7,64
6.1.	Perdagangan		24,80	11,21	8,88	3,71	15,32	8,71	7,27	7,55
6.2.	Hotel		13,14	14,40	10,26	9,06	10,55	7,47	6,18	7,30
6.3.	Restoran		16,11	3,65	8,40	6,75	15,85	8,77	7,14	8,13
VII	Pengangkutan Dan Komunikasi		11,56	5,62	5,13	6,62	18,97	9,99	5,39	3,24
a.	Angkutan		11,59	4,79	3,28	6,01	21,50	10,72	4,62	8,67
1.	Angkutan Rel		-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Angkutan Jalan Raya		11,73	5,31	3,16	6,01	22,18	11,13	4,31	7,95
3.	Angkutan Laut		10,73	0,72	4,12	5,80	17,79	8,18	6,94	13,70
4.	Angkutan Penyebrangan		-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Angkutan Udara		-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Jasa Penunjang Angkutan		10,66	17,70	3,51	9,36	11,23	8,60	3,07	6,55
b.	Komunikasi		11,46	7,79	9,78	7,91	13,17	8,18	7,15	-7,83
1.	Pos dan Telekomunikasi		11,67	7,94	9,78	7,93	13,53	8,36	7,22	-8,14
2.	Jasa Penunjang Komunikasi		4,11	2,13	9,82	6,74	1,24	0,69	3,27	3,37
VIII	Keuangan, Persewaan Dan Jasa Perusahaan		10,03	4,32	6,49	7,21	12,82	8,58	6,17	7,99
8.1.	Bank		2,88	4,70	7,39	5,26	13,47	8,42	7,67	9,85
8.2.	Lembaga Keuangan Bukan Bank		18,06	15,37	4,82	7,23	13,95	8,21	7,15	7,47
8.3.	Jasa Penunjang Keuangan		-	-	-	-	-	-	-	-
8.4.	Sewa Bangunan		12,65	2,91	6,46	8,43	12,43	8,93	5,34	7,30
8.5.	Jasa Perusahaan		13,18	4,76	3,56	6,27	13,34	7,05	4,35	4,35
IX	Jasa - Jasa		5,95	6,00	5,88	2,25	14,23	8,78	5,74	7,81
a.	Pemerintahan Umum		1,42	3,75	6,48	1,03	15,12	9,02	6,55	8,46
1.	Admi Pemerintahan dan Pertahanan		1,42	3,75	6,48	1,03	15,12	9,02	6,55	8,46
2.	Pemerintahan Lainnya		-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Swasta		19,13	10,85	4,46	5,09	12,56	7,97	3,86	6,07
1.	Sosial Kemasyarakatan		25,78	11,88	2,00	6,27	14,55	8,57	6,62	8,38
2.	Hiburan dan Kebudayaan		10,52	6,01	3,84	5,70	12,01	7,04	3,92	4,08
3.	Perorangan & Rumahtangga		18,21	10,63	4,87	4,91	12,22	7,90	3,48	5,80
	Produk Domestik Regional Bruto		12,89	10,00	6,52	6,51	13,07	9,74	7,39	8,15

Keterangan :

** Angka sementara

Tabel P. 11
Perkembangan Beberapa Agregat PDRB dan PDRB Per Kapita
Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2000 Tahun 2000 - 2008

No.	Rincian	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Atas Dasar Harga Berlaku										
1	Produk Domestik Regional Bruto (Juta Rupiah)	1.375.951,46	1.579.439,04	1.784.986,25	1.973.563,02	2.186.062,53	2.582.455,91	2.962.126,26	3.332.240,11	3.802.957,84
2	Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita (Rupiah)	1.998.825,44	2.270.924,06	2.440.215,96	2.666.422,15	2.894.178,22	3.360.004,67	3.787.517,15	4.197.479,06	4.711.616,67
3	Pendapatan Regional (Juta Rupiah)	1.251.695,47	1.436.807,01	1.623.792,17	1.795.108,52	1.988.393,29	2.348.943,79	2.694.283,40	3.030.930,63	3.459.084,88
4	Pendapatan Regional Perkapita (Rupiah)	1.818.320,51	2.065.847,13	2.219.851,03	2.425.317,60	2.632.479,39	3.056.184,65	3.445.040,38	3.817.932,51	4.285.580,51
Atas Dasar Harga Konstan 1993										
5	Produk Domestik Regional Bruto (Juta Rupiah)	1.375.951,46	1.399.123,75	1.437.461,32	1.491.976,74	1.551.602,66	1.621.138,27	1.694.484,13	1.775.107,44	1.873.185,89
6	Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita (Rupiah)	1.998.825,44	2.011.665,98	1.965.122,17	2.015.765,28	2.054.202,28	2.109.244,98	2.166.648,93	2.236.026,24	2.320.755,12
7	Pendapatan Regional (Juta Rupiah)	2.344.399,88	2.447.825,94	1.307.650,66	1.357.068,47	1.411.302,87	1.474.550,89	1.541.264,64	1.614.597,79	1.703.807,74
8	Pendapatan Regional Perkapita (Rupiah)	3.405.676,92	3.519.494,38	1.787.660,83	1.833.494,75	1.868.456,17	1.918.521,77	1.970.735,12	2.033.839,16	2.110.906,64
9	Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	688.380	695.505	731.487	740.154	755.331	768.587	782.076	793.867	807.145

Keterangan :

** Angka sementara

Tabel P. 12
Laju pertumbuhan Beberapa Agregat PDRB dan PDRB Per Kapita
Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2000 Tahun 2000 - 2008

No.	Rincian	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Atas Dasar Harga Berlaku										
1	Produk Domestik Regional Bruto	-	14,79	13,01	10,56	10,77	18,13	14,70	12,49	14,13
2	Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita	-	13,61	7,45	9,27	8,54	16,10	12,72	10,82	12,25
3	Pendapatan Regional	-	14,79	13,01	10,55	10,77	18,13	14,70	12,49	14,13
4	Pendapatan Regional Perkapita	-	13,61	7,45	9,26	8,54	16,10	12,72	10,82	12,25
Atas Dasar Harga Konstan 1993										
5	Produk Domestik Regional Bruto	-	1,68	2,74	3,79	4,00	4,48	4,52	4,76	5,53
6	Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita	-	0,64	-2,31	2,58	1,91	2,68	2,72	3,20	3,79
7	Pendapatan Regional	-	4,41	-46,58	3,78	4,00	4,48	4,52	4,76	5,53
8	Pendapatan Regional Perkapita	-	3,34	-49,21	2,56	1,91	2,68	2,72	3,20	3,79
9	Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	-	1,04	5,17	1,18	2,05	1,75	1,76	1,51	1,67

Keterangan :

** Angka sementara